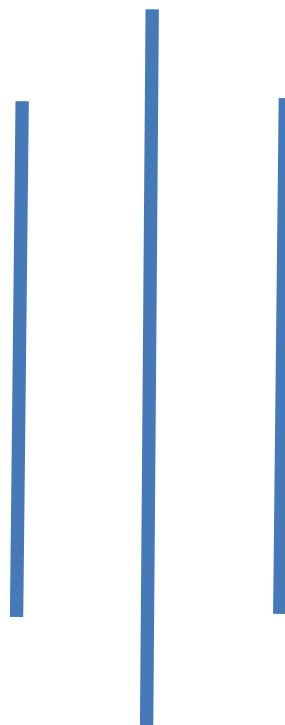




RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN
TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN
2021

KATA PENGANTAR

Pembangunan adalah merupakan upaya perubahan kearah yang lebih baik dalam rangka meningkatkan harkat, martabat dan kecerdasan masyarakat, dilaksanakan secara bertahap , terpadu dan berkelanjutan. Wujud dari pelaksanaan secara konkrit antara lain direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan pembangunan yang dibiayai dengan anggaran Pemerintah yaitu APBD.

Untuk melaksanakan tahapan pembangunan diperlukan dokumen perencanaan baik jangka menengah ataupun jangka pendek (satu Tahun) untuk dokumen lima tahunan telah disusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026, sedangkan Rancangan Rencana Kerja (Renja)Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2022 merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.

Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022 menggambarkan program dan kegiatan serta anggaran indikatif selama satu tahun ke depan Rancangan Rencana Kerja (Renja)Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto ini berfungsi sebagai acuan dalam menyusun rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Mojokerto Tahun 2022.

Demikian kami berharap dengan disusunnya Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2022 ini dapat memberikan arah pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto selama satu tahun ke depan.

Mojokerto, 2021

Pt. KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN MOJOKERTO

M. IWAN ABDILLAH, SH., S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19780223 20021 2 004

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Landasan Hukum..... | 1 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan..... | 3 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB 2 HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU..... | 6 |
| 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah. | 6 |
| 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah..... | 55 |
| 2.3 Isu isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD..... | 59 |
| 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD. | 64 |
| BAB 3 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH | 101 |
| 3.1 Telaah terhadap Kebijakan Nasional..... | 101 |
| 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah. | 103 |
| 3.3 Program dan Kegiatan..... | 104 |
| BAB 4 RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH..... | 138 |
| 4.1 Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah | 138 |
| BAB 5 PENUTUP | 165 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 (Tabel T-C. 29 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017) | 7 |
| Tabel 2.2 (Tabel T-C. 30 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017) | 57 |
| Tabel 2.3 (Tabel T-C. 31 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017) | 65 |
| Tabel 2.4 (Tabel T-C. 32 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017) | 100 |
| Tabel 3.1 (Tabel T-C. 33 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017) | 111 |
| Tabel 4.1 Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2020 Kab. Mojokerto | 139 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rancangan (Renja) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang disusun dengan berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Adapun proses penyusunan Renja Perangkat Daerah meliputi persiapan penyusunan Renja, penyusunan rancangan awal Renja, penyusunan rancangan Renja, pelaksanaan forum Perangkat Daerah, perumusan rancangan akhir Renja dan penetapan Renja.

Penyusunan Renja Perangkat Daerah selalu berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiraan maju yang disusun dalam Renja Perangkat Daerah dengan Renstra Perangkat Daerah dan RKPD, yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rancangan APBD.

Berkaitan dengan penerapan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, Renja ini merupakan langkah untuk melaksanakan mandat yang diemban Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2021 adalah :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, khususnya pasal 7 ayat (1) : “Renstra-SKPD memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif”;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara / Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2008 Nomor 15);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021.
16. Peraturan Bupati No. 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.
17. Peraturan Bupati No. 29 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2020.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rancangan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022 disusun dengan maksud:

1. Menjabarkan rencana kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto jangka pendek 1 (satu) tahun untuk tahun 2022;
2. Merumuskan tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dengan mengacu kepada dokumen perencanaan lainnya serta memperhatikan permasalahan yang ada, untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pembangunan daerah;

Adapun tujuan disusunnya Rancangan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022 adalah:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dalam jangka 1 tahun ;
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto ;
3. Mengoptimalkan peran dan fungsi perencanaan dalam pembangunan khususnya pada urusan perindustrian dan perdagangan.

Penyusunan Rancangan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2022 dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan program / kegiatan ditahun sebelumnya dan perubahan program / kegiatan di tahun sebelumnya yang selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun perencanaan program / kegiatan yang dilaksanakan dalam Rencana Kerja tahun 2022

Adapun tujuan disusunnya Rancangan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto adalah untuk memasukan program / kegiatan yang terdapat di Renja kedalam kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun 2022

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2022 disusun dengan tata urut sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan penyusunan Rancangan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.

Bab II Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja Perangkat Daerah sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian

target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya.

Bab III Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Bab ini berisikan perumusan tujuan dan sasaran yang didasarkan atas isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah. Bab ini juga memuat penjelasan umum dari program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB 2

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra

Perangkat Daerah.

Penyusunan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022 ini, berpedoman Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 - 2026, hasil evaluasi renja tahun 2019, serta hasil evaluasi hasil renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2020. Hasil evaluasi renja tahun 2019 dan 2020 tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan alternatif dan/atau kegiatan baru yang disusun dalam renja dilakukan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 – 2026

Dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan Tahun 2019, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021 didukung dengan anggaran sebesar Rp.25.903.054.600, dan terealisasi sebesar Rp.23.467.872.437 atau capaian realisasi anggaran sebesar 90,60%. Sedangkan pada Tahun 2020, pelaksanaan program/kegiatan didukung dengan anggaran sebesar Rp 8.604.174.800,00,-.

Berikut rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja dan pencapaian Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto sampai dengan Tahun Anggaran 2020 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1 (Tabel T-C. 29 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020

Kabupaten Mojokerto

| No. | Sasaran | Program / Kegiatan tahun 2020 | Indikator Kinerja Program (Output / Kegiatan) | Target Renstra perangkat daerah pada tahun 2016 s/d tahun 2020 (Akhir periode Renstra Perangkat Daerah) | | | Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d. Renja PD Tahun lalu 2019 | | | Target Kinerja dan Anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang Dievaluasi (2020) | | | Realisasi Kinerja pada Triwulan | | | | | | | | | | | | Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD Tahun yang Dievaluasi (2020) | Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra PD s/d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja PD Tahun 2020) | Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD Tahun 2016 s/d Tahun 2020 (%) | Unit PD (Penggunaan) | | | | | | | | | |
|-----|---------|-------------------------------|---|---|--------|-----|--|--------|-----|--|--------|-----|---------------------------------|--------|-----|----|--------|-----|-----|--------|-----|----|--------|-----|--|--|---|----------------------|---------------|-----|---------------------|---------------------|----|--|--|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | I | | | II | | | III | | | IV | | | | | | | 13 = (6 + 12) | | | 14 = (13/5 x 100 %) | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | 6 | | | 7 | | | 8 | | | 9 | | | 10 | | | 11 | | | 12 | | | 13 = (6 + 12) | | | 14 = (13/5 x 100 %) | | 15 | | | | |
| | | | | K | Satuan | Rp. | K | Satuan | Rp. | K | Satuan | Rp. | K | Satuan | Rp. | K | Satuan | Rp. | K | Satuan | Rp. | K | Satuan | Rp. | K | Satuan | Rp. | K | Satuan | Rp. | K | Rp. | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---|----------------|------------------------|----------------|------------------------|----------------|------------------------|-----------|---|-----------|------------------------|-----------|------------------------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|----------------|------------------------|-------------|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | si, Su mber Daya Air dan Listrik | dia n jasa a komu nikasi, su mber daya air dan listrik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | Penyediaan Jasa Pelaksanaan Perijinan Ken | Jumlah pajak kendaraan da n operasio | 7 4 Unit | 62, 500, 00 0 | 5 4 Unit | 29, 708, 00 0 | 2 0 Unit | 18, 000, 00 0 | 0 Unit | - | 1 Unit | 10 2,5 00. 00 | 0 unit | 10 2,5 00. 00 | 8 Unit | 9,4 08, 00 0 | 9 Unit | 9,6 13, 00 0 | 6 3 Unit | 39, 32 1,0 00 | 8 5 % | 6 2. 9 1 % | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|----|---------|---------------|----|-----------|---------------|----|---------|--------------|---|---------|-------------|---|---------|--------------|---|---------|--------------|---|---------|---------------|----|---------|-------------|----|---------|-------------|------|---------|--|--|--|--|--|
| | | an dan Minuman | Pe nyedia an ma kan an da n mi nu ma n | | 00 | n | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | | 00 | | | | | | | | 0 | % | | | | | | | | | | | |
| 7 | | Rap at- rap at Koo rdin asi dan Kon sult asi Ke Lua r dan Dal am Dae | ju mla h wa ktu Ra pat rap at ko ord ina si da n kon sult asi | 48 | B ul an | 268,624,00.00 | 36 | B u l a n | 169,492,00.00 | 12 | B ul an | 78,624,00.00 | 3 | B ul an | 3,200,00.00 | 3 | B ul an | 21,050,00.00 | 3 | B ul an | 26,780,00.00 | 3 | B ul an | 58,907,864.00 | 12 | B ul an | 109,937,864 | 48 | B ul an | 279,429,864 | 100% | 104.02% | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---|-------------|---------------|-------------------------|--------|-----------------------|-------------------------|--------|---------------|-------------------------------|-------------|---------------|-----------------------|---------------|---------------|------------------------|------------------|---------------|-------------------------------|------------------|---------------|-----------------------------|-----------------------|---------------|-----------------------------|------------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Pro gra m Pen ingk ata n Sar ana Pra sara na Apa ratu r | Per sen tas e Sar pra s Apa ra tur de nga n kon disi lay ak fun gsi | 1 0 0 | % | 498 ,00 0,0 00 | 9 2 | % | 357 ,97 1,1 00 | 1 0 | % | 108 ,00 0,0 00 | 6 3 5 | % | 6,8 62, 80 0 | 18 .2 8 | % | 19, 74 1,7 00 | 2 1 3 6 | % | 23, 06 8,4 00 | 9 4 3 7 | % | 10 1,9 20, 27 8 | 1 4 0 3 6 | % | 15 1,5 93, 17 8 | 1 1 6 | % | 50 9,5 64, 27 8 | 1 1 6. 1 8 % | 1 1 0 2. 3 2 % | | | | | | | | |
| 9 | | Pe mel ihar aan Ruti n/ ber kala Ged ung Kan tor | ju mla h wa ktu Pe me liha raa n Rut in/ | 4 8 | B ul an | 195 ,00 0,0 00 | 3 6 | B u l a n | 144 ,71 5,0 00 | 1 2 | B ul an | 45, 000 ,00 0.0 0 | 3 | B ul an | - | 3 | B ul an | - | 3 | B ul an | 44, 25 3,6 78. 00 | 1 2 | B ul an | 44, 25 3,6 78 | 4 8 | B ul an | 18 8,9 68, 67 8 | 1 0 0 % | 9 6. 9 1 % | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|--|--|--------|---------|---------------|--------|-----------|---------------|--------|---------|---------------|---|---------|---|---|---------|--------------|---|---------|--------------|---|---------|---------------|--------|---------|---------------|--------|---------|---------------|------------------|------------------------|------------------|------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 1 | Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung Kantor | jumlah wa ktu Pe meliha raa n Rut in / Ber kal a Per ala tan Ge du ng Ka nto r | 4 8 | B ul an | 73,000,000.00 | 3 6 | B u l a n | 46,745,000.00 | 1 2 | B ul an | 18,000,000.00 | 3 | B ul an | - | 3 | B ul an | 3,150,000.00 | 3 | B ul an | 3,150,000.00 | 3 | B ul an | 13,650,000.00 | 1 2 | B ul an | 19,950,000.00 | 4 8 | B ul an | 66,695,000.00 | 1 0 0 % | 9 1. 3 6 % | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata capaian kinerja (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 0 0 % | 1 0 0 % | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Predikat kinerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|----|---|-----------|-----|---|--------|----|---|-----------|---|---|---|-----------|---|-----------|-----|---|-----------|---|---|-----------|----|---|------------|----|---|------------|----|---|--------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan | Perencanaan, laporan keuangan dan dipindag disuses | 10 | % | 53,900,00 | 988 | % | 39,900 | 10 | % | 9,421,250 | 0 | % | 0 | 51.033913 | % | 4,806,000 | 510 | % | 4,806,000 | 0 | % | 9,421,200 | 20 | % | 19,033,200 | 22 | % | 58,933,200 | 22 | % | 10.116 | % | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|-----------------------------|---|-------------------------------|-------------|---|-------------------------------|-------------|---|------------------|-------------|---|------------------------|----------|---|-----------------------------|-------------|---|-----------------------------|-----------------------|---|-----------------------------|----------------------------|--------|-----------------------------|----------------------------|---|---|-----------------------|---|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | Kin erj a SKP D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata capaian kinerja (%) | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | 0 | | 0 | | 8 9 % | 0. 0 0 % | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Predikat kinerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 % | | 0 | 0 | | 0 | | 0. 0 0 % | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| M eni ng kat ny a Vo lu me Pe rd ag an ga n Da era | Pro gra m Pen ingk ata n Pen ingk ata n dan Pen ge mb ang an | Per sen tas e Pe nin gka tan Exp ort | 1 3 5 | % | 4,0 10, 010 ,00 0 | 1 3 5 | % | 2,2 46, 179 ,20 0 | 1 3 5 | % | 295 ,00 00 | 3 0 0 | % | 62, 67 4,0 00 | 7. 00 | % | 14 7,6 89, 30 0 | 7 0 0 | % | 14 7,6 89, 30 0 | 2 7 8 4 7 | % | 17 4,5 29, 30 0 | 8 4 9 0 7 7 | % | 53 2,5 81, 90 0 | 1 1 4 2 2 4 | % | 2,7 78, 76 1,1 00 2 4 | 1 1 4 2 4 | % | 3,0 73, 761 ,10 0 | # V A L U E! | 1 3 6. 8 4 % | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| h | Usaha Perdagangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|-------------|----------|--------------------------------|-------------|----------|--------------------------------|-------------|----------|-------------------------------|---|----------|-----------------------|---|----------|-----------------------------|---|----------|-----------------------------|---|----------|-------------------------------|---|----------|-------------------------------|---|----------|-------------------------------|-------------|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Per sen tas e Pe nin gka tan Pe nda pa tan Pe dag ang | 1 1 5 | % | 5,9 38, 800 ,00 0 | 1 1 5 | % | 1,6 09, 421 ,90 0 | 1 1 5 | % | 3,7 35, 731 ,00 0 | | | 9,2 63, 00 0 | | | 12 2,9 03, 50 0 | | | 20 3,0 74, 50 0 | | | 2,6 23, 41 3,4 50 | | | 2,9 58, 65 4,4 50 | | | 4,5 68, 07 6,3 50 | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pen ge mb ang an Per dag ang an Ant | Ju mla h mis i dag ang yan g diik | 6 | Ka li | 438 ,00 0,0 00. 00 | 4 | Ka li | 132 ,04 4,3 00. 00 | 2 | Ka li | 59, 000 ,00 0,0 0 | 0 | Ka li | - | - | Ka li | 17, 81 5,3 00 | - | Ka li | 17, 81 5,3 00 | 1 | Ka li | 17, 81 5,3 00 | 1 | Ka li | 53, 44 5,9 00 | 5 | Ka li | 18 5,4 90, 20 0 | 8 3 % | 4 2. 3 5 % | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|-----|--------------------|----|--------------------|----|-----------------|---|------------------|---|---------------|----------|-------|----------|---------------|---|------------------|----------|------------------|--------------------|------|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | ar Daerah | uti | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | Workshop Eksport IKM potensial Kab. Mojokerto | Jumlah Peserta Workshop Eksport IKM Potensial Kab. Mojokerto | 120 | IKM 325,760,000 | 90 | IKM 208,753,000 | 30 | IKM - | 0 | IKM - | - | - | IKM - | - | IKM - | - | - | 0 | IKM 0 | 90 | IKM 208,753,000 | 75% | 0% | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | Promosi | Jumlah | 28 | Kali 3,246,250 | 21 | Kali 1,905, | 7 | Kali 236,000 | 2 | Kali 62,674,0 | 3 | Kali 129,8 | - | 129,8 | 1 | Kali 156,7 | 6 | Kali 479,136, | 27 | Kali 2,384,51 | 96 | 73,4 | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------------|-------------------------------------|----|-------|-----------------|----|-------|------------------------|----|-------|---------------|---|-------|-----------|---|-------|----------------|---|-------|----------------|---|-------|----------------|----|-------|------------|----|-------|------------|------|---------|--|--|--|--|--|--|
| | Potensi Daerah | Promosi potensi daerah yang diikuti | | | ,00 0.0 0 | | li | 381 ,90 0.0 0 | | | 00. 00 | | | 00. 00 | | | 74, 00 0 | | | 74, 00 0 | | | 14, 00 0 | | | 00 0 | | | 7,9 00 | % | 5 % | | | | | | |
| 4 | Pemeliharaan Kearsihan Pasar | Jumlah Pasar yang dihibkan | 32 | Pasar | 717,650,00.00 | 22 | Pasar | 203,667,00.00 | 10 | Pasar | 198,000,00.00 | 0 | Pasar | - | 1 | Pasar | 51,484,000 | 1 | Pasar | 76,452,000 | 8 | Pasar | 19,442,000 | 10 | Pasar | 32,356,000 | 32 | Pasar | 52,602,000 | 100% | 73.30% | | | | | | |
| 5 | Fasilitas dan Pembinaan | Jumlah Pedagang | 16 | Pasar | 295,000,00.00 | 22 | Pasar | 472,558,00.00 | 10 | Pasar | 100,000,00.00 | 0 | Pasar | - | 1 | Pasar | 8,657,000 | 1 | Pasar | 21,852,000 | 8 | Pasar | 94,274,600 | 10 | Pasar | 12,478,360 | 32 | Pasar | 59,734,160 | 200% | 202.49% | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|----------------------------|---|----|-------|-----------|----|-------|--------------|---|-----|-----------|---|-----|---------|---|-----|------------|---|-----|------------|---|-----|------------|---|-------|-------------|----|-------|-------------|-----|--------|--|--|--|--|
| | | Pasar Sehat | mendapatkan Fasilitas dan Pembinaan Pasar Sehat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | Operasionalisasi UPT Pasar | Jumlah waktu pelayanan Operasional | 17 | Pasar | 530,00.00 | 15 | Pasar | 358,98.00.00 | 1 | UPT | 150,00.00 | 0 | UPT | 6,00.00 | - | UPT | 23,82.5000 | - | UPT | 57,42.9500 | 1 | UPT | 14,35.0000 | 1 | Pasar | 230,745,000 | 16 | Pasar | 589,729,400 | 94% | 11.27% | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|-------|------------|----|-------|------------|---|-------|-----------|---|-------|----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|----|-------|-----------|-----|--------|--|--|--|--|--|--|--|
| 7 | 7 | Evaluasi Monitoring dan Pelaporan Sembako | Jumlah Pasaran yang di monitoring terkait dengan pelaporan semb | 24 | Pasar | 245,000.00 | 17 | Pasar | 155,450.00 | 6 | Pasar | 67,500.00 | 0 | Pasar | 3,205.00 | 1 | Pasar | 15,491.00 | 1 | Pasar | 19,556.00 | 3 | Pasar | 42,786.00 | 5 | Pasar | 81,038.00 | 22 | Pasar | 23,647.50 | 92% | 96.52% | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|-------|------------|----|-------|------------|---|-------|-----------|---|-------|----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|----|-------|-----------|-----|--------|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|-------|------------|----|-------|------------|----|-------|------------|---|---------|---|---|---------|----------|---|-------|----------|---|---|-----------|-------|-------|-----------|-------|-----------|-----------|----|--------|--------|
| 8 | Operasi Pasar | Jumlah Pasar yang di Operasi Pasar | 8 | Pasar | 488,000.00 | 6 | Pasar | 150,596.00 | 2 | Pasar | 117,896.50 | 0 | Pasar | - | 1 | Pasar | 8,950.00 | - | Pasar | 8,950.00 | - | | 42,016.00 | 1 | Pasar | 59,916.00 | 7 | Pasar | 21,012.00 | 8 | 8% | 43.14% |
| 9 | Operasi online Pustat Perkulakan Sepatruwulan | Jumlah waktu disediakan kebutuhan Tropera | 36 | Bulan | 187,500.00 | 18 | Bulan | 64,515.00 | 12 | Bulan | 0.00 | 0 | 3 Bulan | - | - | 3 Bulan | - | - | Pasar | - | - | - | 0 | Bulan | 0 | 18 | Bulan | 64,515.00 | 5 | 0% | 34.41% | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------|----------------------------|--|-------|-------------|----|-------|-------------|----|-------|---------------|---|-------|---|---|-------|------------|---|-------|------------|---|-------|------------|---|-------|------------|----|-------|------------|-----|--------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | (PPST) | si nal Pus at Per kul aka n Sep atu Tro wul an (PPS T) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Peningkatan Pengelolaan Pasar | Jumlah Pasar yang dikelola | 32 | Pasar | 325,6500.00 | 22 | Pasar | 203,667,000 | 10 | Pasar | 52,334,250.00 | 0 | Pasar | - | 4 | Pasar | 14,499,000 | 1 | Pasar | 18,835,000 | 4 | Pasar | 45,234,250 | 9 | Pasar | 78,568,250 | 31 | Pasar | 28,235,250 | 97% | 86.67% | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|----|------|------------|--|--|--|--|----|------|------------|--|--|--|--|--|--|--|----|------|-------------|----|------|-------------|------|--------|--|--|--|--|--|--|
| 1 | | Peningkatan sarana dan prasarana pasar tradisional (DI D Tambahan) | 10 | Unit | 100,000.00 | | | | | 10 | Unit | 100,000.00 | | | | | | | | 10 | Unit | 99,536,700 | 10 | Unit | 99,536,700 | 100% | 99.54% | | | | | | |
| 1 | | Optimisasi pedagogi pasar trad | 10 | Unit | 600,000.00 | | | | | 10 | Unit | 600,000.00 | | | | | | | | 40 | Unit | 192,749,700 | 40 | Unit | 192,749,700 | 40% | 32.12% | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|----------|-----------|--|--|--|-----|----------|-----------|--|--|--|--|--|--|--|------|----------|-------------|------|----------|-------------|------|--------|--|--|--|--|--|--|--|
| 17 | Peningkatan Sarana Perdagangan Pusat Oleh Oleh Jotangan (DITambahkan) | 1 | Paket | 200,00.00 | | | | 1 | Paket | 200,00.00 | | | | | | | | 1 | Paket | 199,953,500 | 1 | Paket | 199,953,500 | 100% | 99,98% | | | | | | | |
| 18 | Peningkatan sarana Pe | 500 | Pedagang | 500,00.00 | | | | 500 | Pedagang | 500,00.00 | | | | | | | | 4000 | Pedagang | 212,921,200 | 4000 | Pedagang | 212,921,200 | 80% | 42,58% | | | | | | | |

| | | Khas Kabupaten Mojokerto | M yan g dib ina da n dila tih | | an | 00 | | | | an | 0 | | an | 00. | | an | 00. | | an | 00 | | an | 00 | | an | 00 | % | % | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|-------------|----------------------|--------------------------------|---|---|---|-------------|----------------------|--------------------------------|----|----------------------|------------------------------|----|----------------------|------------------------------|----|----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------------|------------------------|---------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 4 | | Pembi naan dan Pen gaw asan Ind ustr i | Ju mla h IK M yan g me ngi kut i pe mb ina an | 1 2 0 | In d us tri | 150 ,00 0,0 00. 00 | - | - | - | 1 2 0 | In d us tri | 102 ,25 0,0 00. 00 | 2 | In d us tri | 2,2 50, 00 0.0 0 | 2 | In d us tri | 2,2 50, 00 0.0 0 | | In d us tri | 2,2 50, 00 0 | 1 1 6 | In d us tri | 93, 66 5,6 00 | 1 2 0 | In d us tri | 10 0,4 15, 60 0 | 1 2 0 | In d us tri | 10 0,4 15, 60 0 | 1 0 % | 6 6. 9 4 % | | | | | | |
| 5 | | Pen ingk ata n Ind ustr i | Ju mla h IK M Cor Ku | 5 3 | Or an g | 450 ,00 0,0 00. 00 | | | | 5 3 | Or an g | 450 ,00 0,0 00. 00 | | | | | | | | | 5 3 | Or an g | 37 4,0 99, 00 0 | 5 3 | Or an g | 37 4,0 99, 00 0 | 5 3 | Or an g | 37 4,0 99, 00 0 | 1 0 % | 8 3. 1 3 % | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|-------------|---------------|--------------------------------|--|--|-------------|---------------|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|-------------|---------------|-----------------------------|-------------|---------------|-----------------------------|------------------|------------------------|--|--|--|--|--|
| | | Kecil Cor Kun ing an (DI D Ta mb aha n) | nin gan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | Pen ingk ata n Ind ustr i Keci l Tek stil di Wil aya h Kab upa ten Moj | Ju mla h IK M Tek stil | 1 1 1 | Or an g | 199 ,80 0,0 00. 00 | | | 1 1 1 | Or an g | 199 ,80 0,0 00. 00 | | | | | | | | 1 1 1 | Or an g | 19 9,0 23, 00 0 | 1 1 1 | Or an g | 19 9,0 23, 00 0 | 1 0 0 % | 9 9. 6 1 % | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---------------------|-------------|-----------|--------------------------------|--|--|--|--|-------------|-----------|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|-------------|-----------|-----------------------------|-------------|-----------|-----------------------------|-------------|-----------|--------------|-------------|-----------|--------------|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | | Peningkatan Mutu dan Kualitas Jasa Pertukangan dan Service Kendaraan di Wilayah Kabupaten Mojokerto (DI D | Jumlah IK M Kuliner | 1 6 2 | Oran g | 134 ,10 0,0 00. 00 | | | | | 1 6 2 | Oran g | 134 ,10 0,0 00. 00 | | | | | | | | 1 6 2 | Oran g | 13 3,2 32, 00 0 | 1 6 2 | Oran g | 13 3,2 32, 00 0 | 1 6 2 | Oran g | 13 0 % | 1 6 2 | Oran g | 13 0 % | 9 9. 3 5 % | | | | | | | | | |
|---|--|---|---------------------|-------------|-----------|--------------------------------|--|--|--|--|-------------|-----------|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|-------------|-----------|-----------------------------|-------------|-----------|-----------------------------|-------------|-----------|--------------|-------------|-----------|--------------|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---|---|--|-------|--------------|---------------|-------|--------|---------------|-------|------------|-------------|-------|-------------|------------|-------|------------|-------------|-------|-----------|---|-------|----------|---|-------|-----------|---------------|-------|-----------|---------------|-------|----------|-----|-------|----------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | III) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata capaian kinerja (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | |
| Predikat kinerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatnya Volume Perdagangan an da era h | Pro gram Pen ingka tan dan pen g em b ang an Ke met rolo gian | Per sen tas e pel aku usa ha yan g tert ib uku r | 92 | % | 2,651,800,000 | 92 | % | 1,702,264,200 | 92 | % | 742,446,000 | 5 | % | 46,903,000 | 0.00 | % | 179,088,000 | 0 | % | 0 | 0 | % | 0 | 5 | % | 1,004,085,000 | 5 | % | 2,706,349,200 | 5 | % | 100 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Operasi on a lisa | Jumlah waj | 20 | Obyek | 1,320,000,00 | 13 | Obyek | 103,00 | 10 | Obyek | 929,081,60 | 10 | Obyek | 345,272,000 | 10 | Obyek | 31,895,000 | 30 | Obyek | 12,432,00 | 2 | Obyek | 15,366,0 | 1 | Obyek | 34,272,22 | 1 | Obyek | 65,203,00 | 2 | Obyek | 1,599,00 | 1 | Obyek | 11,664,6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|--------|------|--------------------------------|--------|-----------|--------------------------------|--------|------|-------------------------------|---|---------|------------------------------|---------|--------|------------------------|---|---------------|------------------------|--------|--------|------------------------|--------|------|-----------------------------|--------|------|-----------------------------|------------------|-----------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | si dan Pengembangan UPT Ke metro gian Daerah | ib ter a yang terl aya nai | | | 0.0 0 | k | 00. 00 | | 00 | | 00 | | 00 0 | | 00 0 | 0 0 | 00 0 | | 0 | | 00 | 2 % | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | Pembi naan dan Penyul uhan Metro gi Legal | Jumla h oby ek pembi naan dan penyul uhan | 5 4 | Ke c | 335 ,00 0,0 00. 00 | 3 6 | Ke c | 231 ,95 0,0 00. 00 | 1 8 | Ke c | 50, 480 ,00 0.0 0 | 1 | Ke c | 5,3 75, 00 0.0 0 | 5 | Ke c | 25, 48 0,0 00 | - | Ke ca m at an | 25, 48 0,0 00 | 1 2 | ke c | 49, 88 0,0 00 | 1 8 | Ke c | 10 6,2 15, 00 0 | 5 4 | Ke c | 33 8,1 65, 00 0 | 1 0 0 % | 1 0 0. 9 4 % | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|-----------------------------------|------|-------|------------|-----|-------|------------|----|------|-----------|----|------|----------|-----|------|-----------|-----|------|-----------|-----|------|-----------|-----|------|-----------|------|-------|-----------|------|--------|--------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Audit Panduan Mutu Ke metrologian dan ISO 9001-2015 | Jumlah Dokumen yang diselesaikan | 8 | Dok | 218,000.00 | 6 | Dok | 156,295.00 | 2 | Dok | 54,000.00 | 0 | Dok | - | - | Dok | - | - | Dok | - | 2 | Dok | 50,970.00 | 2 | Dok | 50,970.00 | 8 | Dok | 20,726.00 | 1 | 00% | 95.08% | | | | | | | | |
| 4 | Pengawasan Metrologi Legal | Jumlah Alat UT yang belum dan yan | 1436 | Obyek | 568,000.00 | 636 | Obyek | 384,760.00 | 80 | Unit | 64,360.00 | 25 | Unit | 3,504.00 | 175 | Unit | 21,754.00 | 400 | Unit | 44,360.00 | 200 | Unit | 64,360.00 | 800 | Unit | 13,378.00 | 1436 | Obyek | 51,896.00 | 100% | 91.36% | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|----|-----------|-----------|---|---|---|----|-----------|-----------|---|-----------|----------|---|-----------|----------|---|-----------|----------|----|----|-----------|----|-----------|-----------|----|-----------|-----------|------|--------|--|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) (SDM) Kesehatan | Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahaminya | 18 | Kecamatan | 90,000.00 | - | - | - | 18 | Kecamatan | 52,931.00 | 0 | Kecamatan | 1,526.00 | 1 | Kecamatan | 2,931.00 | - | Kecamatan | 2,931.00 | 17 | ke | 52,931.00 | 18 | Kecamatan | 60,319.00 | 18 | Kecamatan | 60,319.00 | 100% | 67.02% | | | | | | | |
|---|--|---|----|-----------|-----------|---|---|---|----|-----------|-----------|---|-----------|----------|---|-----------|----------|---|-----------|----------|----|----|-----------|----|-----------|-----------|----|-----------|-----------|------|--------|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-----|-----------|---------------|---|---|---|-----|-----------|----------------|---|-----------|--------------|---|-----------|--------------|---|-----------|--------------|-----|-------|----------------|-----|-----------|----------------|-----|-----------|----------------|------|---------|--|--|--|--|--|--|
| 6 | Pengadaan Peralatan Pendukung Pelayanan Terata-Tera Ulang | Tersedianya Peralatan Pendukung Pelayanan Terata-Tera Ulang | 4 | Kecamatan | 50,000,000.00 | - | - | - | 4 | Kecamatan | 104,603,000.00 | 0 | Kecamatan | 4,603,000.00 | 1 | Kecamatan | 4,603,000.00 | - | Kecamatan | 4,603,000.00 | 3 | kec | 103,838,000.00 | 4 | Kecamatan | 117,647,000.00 | 4 | Kecamatan | 117,647,000.00 | 100% | 235.29% | | | | | | |
| 7 | Peningkatan Tertib Ukur Pedagog | Jumlah Alat UT yang belum | 125 | Orang | 70,800,000.00 | - | - | - | 125 | Orang | 70,800,000.00 | | Orang | | | Orang | | - | Orang | | 125 | Orang | 68,844,875 | 125 | Orang | 68,844,875 | 125 | Orang | 68,844,875 | 100% | 97.24% | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|---|--|------------------|---------|--------------------------|------------------|-------------|--------------------------|------------------|---------|-------------------------------|---|---------|---|---|---------|---|---|-----------------------------|--------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|---------|------------------------|--------|---------|-----------------------------|-------------|------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | an | i Agr o dan Kim ia | o da n Ki mia | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Tin gka t Per tu mb uh an Ind ust ri Agr o da n Ki mia | 1 , 8 6 | % | 470 ,30 0,0 00 | 1 , 8 6 | % | 0 | 1 , 8 6 | % | 320 ,30 0,0 00. | | 0 | | 0 | | 0 | | 29 3,4 86, 60 0 | | 29 3,4 86, 60 0 | | 29 3,4 86, 60 0 | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | Bim bin gan dan Fasi litas i Ind | Ju mla h IK M yan g me | 8 5 | IK M | 470 ,00 0,0 00. | 3 0 0 0 | I K M | 107 ,18 1,0 00. | 2 0 | IK M | 75, 000 ,00 0.0 0 | 0 | IK M | - | - | IK M | - | - | IK M | 2 0 | IK M | 69, 34 0,0 00 | 2 0 | IK M | 69, 34 0,0 00 | 5 0 | IK M | 17 6,5 21, 00 0 | 5 9 % | 3 7. 5 6 % | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--------|---------------|--------------------------------|---|---|---|--------|---------------|----------|---|---------------|---|---|---------------|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---------------|---|---|-------------------|--|--|--|--|--|--|
| 3 | | Pe mbi naa n Ind ustr i Hasi l Hut an dan Per keb una n | Ju mla h IK M yan g me ngi kut i pe mb ina an Ind ust ri has il Hut an da n Per keb un an | 4 0 | Or an g | 150 ,00 0,0 00. 00 | - | - | - | 4 0 | Or an g | 0.0 0 | 0 | Or an g | - | - | Or an g | - | - | Or an g | - | - | 0 | Or an g | 0 | 0 | Or an g | 0 | 0 | 0. 0 0 % | | | | | | |
|---|--|--|--|--------|---------------|--------------------------------|---|---|---|--------|---------------|----------|---|---------------|---|---|---------------|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---------------|---|---|-------------------|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|-------------|---------------|--------------------------------|--|--|--|-------------|---------------|--------------------------------|--|--|--|--|-------------|---------------|-----------------------------|-------------|---------------|-----------------------------|-------------|---------------|-----------------------------|-------------|-----------------------------|
| 4 | Pen ingk ata n Mut u dan Kua litas Ind ustr i Keci l Kuli ner di Wil aya h Kab upa ten Moj oke рто (DI D III) | Ju mla h IK M Kul ine r | 1 2 2 | Or an g | 155 ,60 0,0 00. 00 | | | | 1 2 2 | Or an g | 155 ,60 0,0 00. 00 | | | | | 1 2 2 | Or an g | 13 0,8 36, 20 0 | 1 2 2 | Or an g | 13 0,8 36, 20 0 | 1 2 2 | Or an g | 13 0,8 36, 20 0 | 1 2 2 | 8 4. 0 0 8 % |
|---|---|--|-------------|---------------|--------------------------------|--|--|--|-------------|---------------|--------------------------------|--|--|--|--|-------------|---------------|-----------------------------|-------------|---------------|-----------------------------|-------------|---------------|-----------------------------|-------------|-----------------------------|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---|--------------------|-----|-------|------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----|-------|------------|-----|-------|------------|------|--------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Peningkatan Mutu dan Kualitas Industri Kecil Bakery di Wilayah Kabupaten Mojokerto (DI D III) | Jumlah IK M Bakery | 137 | Organ | 164,700.00 | | | | | | | | | | | | | | | 137 | Organ | 162,650.40 | 137 | Organ | 162,650.40 | 100% | 98.76% | | | | | | | | |
| Rata-rata capaian kinerja (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | 0 | 0 | | 0 | 52 | 44 | | | | | | | | |

| Predikat kinerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | % | % | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--|-------------------------------------|---|----|---------|-------------|---|---|---|-----|---------|-------------|---|---------|---|---|---------|---|---------|---|---------|---------|------------|---------|---------|------------|-----|----|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Meningkatnya Produktivitas Perindustrian | Program Pembiayaan Industri (DBHCT) | Peningkatan Produksi Industri Hasil Tembaku (IHT) | 52 | % | 100,000,000 | | | | 100 | % | 100,000,000 | 0 | | | | | | | 0 | Organis | 0 | 0 | Organis | 0 | 0 | % | 0 | % | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembiayaan dan peningkatan | Jumlah IK yang terfasilitas | | 20 | Organis | 100,000,000 | - | - | - | 20 | Organis | 100,000,000 | 0 | Organis | - | - | Organis | - | Organis | - | 20 | Organis | 49,074,000 | 20 | Organis | 49,074,000 | 100 | 49 | % | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | asitas SD M pada Usaha IHT Skala Kecil (DB HC HT) | i | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Berdasarkan tabel 2.1 tersebut di atas terlihat bahwa kinerja pelaksanaan renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 dapat dikatakan cukup efektif dan efisien. Capaian kinerja realisasi anggaran pada Tahun 2020 adalah sebesar 85%, sedangkan capaian kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2020 secara garis besar mencapai > 80%. Berikut gambaran umum pencapaian kinerja program/kegiatan Tahun 2020 :

- a. Program peningkatan dan pengembangan Usaha Perdagangan dengan indikator persentase peningkatan nilai ekspor produk daerah dan Persentase peningkatan pendapatan pedagang yang didukung dengan anggaran sebesar Rp 4.030.731.000 dan terdiri dari 9 kegiatan pendukung, dapat mencapai realisasi kinerja program sebesar 80%.
- b. Program peningkatan dan pengembangan kemetrolgian dengan indikator Persentase persentase pelaku usaha yang tertib ukur yang didukung dengan anggaran sebesar Rp 742.446.000 dan terdiri dari 9 kegiatan pendukung, dapat mencapai realisasi kinerja program sebesar 100%.

- c. Program Peningkatan dan pengembangan ILMATET dengan indicator persentase peningkatan produksi ILMATET dan tingkat pertumbuhan ILMATET yang didukung dengan anggaran Rp. 1.301.483.000 terdiri dari 3 kegiatan pendukung, dapat mencapai realisasi kinerja program sebesar 85 %.
- d. Program Peningkatan dan pengembangan industri kimia dan agro yang didukung dengan anggaran Rp. 395.300.000 yang terdiri dari 3 kegiatan pendukung, dapat mencapai realisasi kinerja program sebesar 90%.

2.2 Sedangkan pada Tahun 2019, pelaksanaan program/kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto didukung dengan anggaran sebesar Rp 25.903.054.600 (termasuk PAPBD 2019). Program yang dilaksanakan sebanyak 11 program dan 65 kegiatan. Dan diproyeksikan pada Tahun 2019 capaian kinerja program/kegiatan yang direncanakan dapat mencapai angka >80%.

2.3 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah menghendaki terjadinya perubahan paradigma birokrasi pemerintahan dengan meningkatkan Kinerja Birokrasi dalam melayani publik secara total melalui aspek tanggung jawab. Para pengemban tugas pemerintahan dituntut untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan masyarakat tidak lagi menempatkan dirinya sebagai pihak yang dilayani masyarakat.

Demikian pula bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi pada urusan perindustrian dan perdagangan, diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja pelayanan bagi masyarakat khususnya terkait pelayanan perindustrian dan perdagangan. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Bina Usaha Perdagangan, Bina ILMATET dan Bina Industri Agro dan Kimia Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

1. BIDANG ILMATET

Bidang Industri Logam, Mesin, Aneka tekstil, Alat transportasi, Elektronika dan Telematika mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan meliputi Industri Logam dan Mesin, Industri Aneka dan Tekstil serta Industri alat transportasi, elektronika dan telematika.

2. BIDANG INDUSTRI AGRO DAN KIMIA

Bidang Industri Agro dan Kimia mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan, meliputi Industri Kimia hulu dan hilir, Industri makanan minuman, dan tembakau serta industri hasil hutan dan perkebunan.

3. BIDANG USAHA PERDAGANGAN

Bidang Usaha Perdagangan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan, meliputi bina pasar dan distribusi, Promosi peningkatan penggunaan Produksi dalam negeri dan pengembangan usaha serta ekspor dan impor.

4. BIDANG METROLOGI LEGAL

Bidang Metrologi Legal mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan, meliputi prasarana dan sarana metrologi legal. Pembinaan dan Penyuluhan serta pengawasan.

Indikator-indikator kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi, serta kebijakan-kebijakan nasional yang terkait, menjadi hal utama yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan urusan perindustrian dan perdagangan. Evaluasi atas hasil capaian kinerja pelayanan diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun selanjutnya. Berikut hasil evaluasi atas capaian kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan :

Tabel 2.2 (Tabel T-C. 30 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Pencapaian Kinerja Pelayanan Disperindag

Kabupaten Mojokerto

| No. | Indikator | SPM/ Standar Nasional | IKK | Target Renstra PD | | | | Realisasi Capaian | | Proyeksi | | Catatan Analisis |
|-----|-----------------------------------|-----------------------------|-----|------------------------|--|----------------------|------------------------|------------------------|--|----------------------|------------------------|--|
| | | | | Tahun 2018 (n-2) | Tahun 2019 (n-1) (Semester 1) | Tahun 2020 (n) | Tahun 2021 (n+1) | Tahun 2018 (n-2) | Tahun 2019 (n-1) (Semester 1) | Tahun 2020 (n) | Tahun 2021 (n+1) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| | PDRB katagori perdagangan | - | - | - | - | - | - | | | 10,35% | 10,40% | Indikator ini ditetapkan disperindag pada tahun 2020 |
| | PDRB Katagori Industri Pengolahan | | | | | | | | | 53,15% | 53,15% | Indikator ini ditetapkan disperindag pada tahun 2020 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------|---------------|--|
| Nilai Neraca Perdagangan Daerah | | | | | | | | | | 16,77% | 16,47% | Indikator ini ditetapkan disperindag pada tahun 2020 |
| Persentase Peningkatan Kontribusi kemerologian Terhadap PAD | | | | | | | | | | 86% | 88% | Indikator ini ditetapkan disperindag pada tahun 2020 |
| Persentase Peningkatan Produksi Pengolahan | | | | | | | | | | 9,53% | 10,41% | Indikator ini ditetapkan disperindag pada tahun 2020 |
| Tingkat Pertumbuhan Industri Pengolahan | | | | | | | | | | 2.96% | 3.1% | Indikator ini ditetapkan disperindag pada tahun 2020 |

Berdasarkan tabel hasil evaluasi kinerja pelayanan tersebut, terlihat bahwa pada Tahun 2019 dan 2020, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat mencapai target yang ditetapkan. Pada Tahun 2020, PDRB kategori lapangan usaha industri pengolahan mampu memberikan kontribusi sebesar 6.94% terhadap PDRB Kabupaten Mojokerto. Sedangkan pada kategori perdagangan besar, eceran, mampu memberikan kontribusi sebesar 5.95%. Nilai neraca perdagangan pada Tahun 2020 menunjukkan angka positif dimana pertumbuhan ekspor Kabupaten Mojokerto lebih tinggi dibanding impor yaitu berkisar pada angka 18.48%. Pada Bidang kemeterologian juga menunjukkan kinerja yang baik, dimana pada Tahun 2020 mampu berkontribusi sebesar 111,77 % terhadap PAD. Kinerja urusan perindustrian juga dapat dikatakan baik, dimana pada Tahun 2020 kapasitas produksi industri pengolahan meningkat sebesar 52,16.%, dengan tingkat pertumbuhan industri sebesar 1,10%.

2.4 Isu-isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting atau keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Beberapa isu strategis yang berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kebijakan nasional penyusunan RPIK disusun dengan memperhatikan potensi sumber daya daerah, RTRW provinsi dan kabupaten/kota, serta keserasian, keseimbangan dengan kebijakan pembangunan, sosial serta daya dukung lingkungan. Dalam Pasal 10 dan Pasal 11 Undang-undang No 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, mengamanatkan kepada pemerintah daerah provinsi dan

kabupaten/kota untuk menyusun RPIP dan RPIK yang mengacu kepada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) dan kebijakan industrial nasional.

2. Masih tingginya angka impor dalam ulasannya Ekonom Center of Reform on Economic (Core) Indonesia Mohammad Faisal mengatakan kenaikan ini impor dipengaruhi oleh tiga faktor. Pertama adanya pelemahan rupiah terhadap dolar AS sehingga mempengaruhi peningkatan nilai impor dibanding ekspor. Peralnya ketergantungan impor bahan baku untuk industri yang tinggi membuat harga barang lebih mahal. Namun kondisi ini tidak membuat impor dikurangi karena memang dibutuhkan. “Kedua, kenaikan impor ini akibat menjelang Ramadan dan lebaran, impor bahan pangan juga meningkat, itu sebabnya impor golongan sereal meningkat,” sebutnya. Faktor ketiga ialah peningkatan impor minyak menjelang ramadhan dan lebaran, dari sisi volume meningkat, selain itu harganya juga naik. Sementara itu, Kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto mengaku kondisi ini tidak biasa terjadi di mana kebutuhan bahan baku dan modal meningkat. Biasanya peningkatan dua golongan itu terjadi 2 atau 3 bulan menjelang Ramadan untuk mengantisipasi kebutuhan industri saat libur panjang lebaran.
3. Revolusi Industri 4.0 memaksa agar OPD khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan agar dapat memaksimalkan kinerja yang berbasis teknologi informasi. Selain itu untuk penerapan Revolusi Industri 4.0 di Industri Kecil dan Menengah (IKM) dengan mengadakan program e-smart IKM. Program ini berupa pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta daya saing untuk Industri Kecil dan Menengah (IKM).
4. Kebijakan nasional terkait pengembangan IKM Visi pembangunan Industri Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional adalah Indonesia menjadi Negara Industri Tangguh pada tahun 2025, dengan visi antara pada tahun 2020 sebagai Negara Industri Maju Baru, karena sesuai dengan Deklarasi Bogor tahun 1995 antar para kepala Negara APEC pada tahun tersebut liberalisasi di negara-negara APEC sudah harus terwujud. Sebagai negara industri maju baru, sektor industri Indonesia harus mampu memenuhi beberapa kriteria dasar antara lain: 1) Memiliki peranan dan kontribusi tinggi bagi perekonomian Nasional, 2) IKM

memiliki kemampuan yang seimbang dengan Industri Besar, 3) Memiliki struktur industri yang kuat (Pohon Industri lengkap dan dalam), 4) Teknologi maju telah menjadi ujung tombak pengembangan dan penciptaan pasar, 5) Telah memiliki jasa industri yang tangguh yang menjadi penunjang daya saing internasional industri, dan 6) Telah memiliki daya saing yang mampu menghadapi liberalisasi penuh dengan negara-negara APEC. Diharapkan tahun 2020 kontribusi industri non-migas terhadap PDB telah mampu mencapai 30%, dimana kontribusi industri kecil (IK) ditambah industri menengah (IM) sama atau mendekati kontribusi industri besar (IB). Selama kurun waktu 2010 s.d 2020 industri harus tumbuh rata-rata 9,43% dengan pertumbuhan IK, IM, dan IB masing-masing minimal sebesar 10,00%, 17,47%, dan 6,34%. Untuk mewujudkan target-target tersebut, diperlukan upaya-upaya terstruktur dan terukur, yang harus dijabarkan ke dalam peta strategi yang mengakomodasi keinginan pemangku kepentingan berupa strategic outcomes yang terdiri dari: 1) Meningkatnya nilai tambah industri, 2) Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri, 3) Kokohnya faktor-faktor penunjang pengembangan industri, 4) Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri yang hemat energi dan ramah lingkungan, 5) Menguat dan lengkapnya struktur industri, 6) Meningkatnya persebaran pembangunan industri, serta 7) Meningkatnya peran industri kecil dan menengah terhadap PDB. Dalam rangka merealisasikan target-target tersebut, Kementerian Perindustrian telah menetapkan dua pendekatan guna membangun daya saing industri nasional yang tersinergi dan terintegrasi antara pusat dan daerah. Pertama, melalui pendekatan top-down dengan pengembangan 35 klaster industri prioritas yang direncanakan dari Pusat (by design) dan diikuti oleh partisipasi daerah yang dipilih berdasarkan daya saing internasional serta potensi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Kedua, melalui pendekatan bottom-up dengan penetapan kompetensi inti industri daerah yang merupakan keunggulan daerah, dimana pusat turut membangun pengembangannya, sehingga daerah memiliki daya saing. Pengembangan kompetensi inti di tingkat provinsi disebut sebagai Industri Unggulan Provinsi dan di tingkat kabupaten/kota disebut Kompetensi Inti Industri Kabupaten/Kota. Pendekatan kedua ini merupakan pendekatan yang didasarkan pada semangat Otonomi Daerah. Penentuan pengembangan industri melalui penetapan klaster industri prioritas dan

kompetensi inti industri daerah sangat diperlukan guna memberi kepastian dan mendapat dukungan dari seluruh sektor di bidang ekonomi termasuk dukungan perbankan.

Selain isu strategis tersebut di atas, dalam upaya pencapaian sebuah tujuan organisasi tentunya tak lepas dari beberapa permasalahan dan hambatan, baik yang berasal dari internal organisasi itu sendiri maupun berasal dari faktor eksternal. Berikut beberapa permasalahan dan hambatan yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto yang berpengaruh terhadap pencapaian kinerja:

1. Sumber Daya Manusia (SDM).
2. Manajemen Modal.
3. Manajemen Pemasaran.

Isu strategis pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi yang terinci sebagai berikut :

- Memberikan daya dukung optimal bagi terwujudnya Clean Government dan Good Governance melalui peningkatan kinerja aparatur maka ditetapkan kebijakan meningkatkan kinerja pegawai/aparatur kearah profesional dan proporsional
- Mengembangkan Pusat-Pusat Pertumbuhan Industri yang Menunjang Pembangunan Ekonomi Daerah Utamanya Industry Kecil Menengah (IKM) dengan Meningkatkan Kemampuan dan Penguasaan Teknologi Tepat Guna(TTG) bagi IKM melalui Bimbingan, Pendampingan dan Pelatihan serta Pengawasan terhadap proses serta Hasil Produksi Industry, maka ditetapkan kebijakan mendata, mengidentifikasi dan mengelompokan Potensi Produk Industry untuk Sentra Industri Kimia dan Agro (IKA) dan Sentra Industri Kimia dan Agro(IKA) Non Formal untuk diberikan pembinaan maupun bantuan alat yang lebih tepat guna
- Mewujudkan perdagangan bebas dengan persaingan sehat terkendali dan efektif serta efisien melalui pembinaan, penataan pengawasan dan perlindungan

konsumen serta mempromosikan baik Local, Regional, Nasional dan Internasional, maka ditetapkan kebijakan mengadakan pengawasan untuk mengetahui barang beredar dan jasa yang ada di pasar guna meningkatkan perlindungan konsumen

- Meningkatkan pasar sebagai tempat transaksi yang representative dengan meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai penyedia barang dan jasa pada pasar maka ditetapkan kebijakan : memberikan fasilitas pasar yang layak untuk tempat bertransaksi.

1. Permasalahan dan Hambatan Yang Dihadapi

Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang merupakan permasalahan dan hambatan baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut :

- 1) Permasalahan dan Hambatan secara Internal terdiri atas :
 - a. Sistem pendataan Industri dan Perdagangan belum sepenuhnya dilaporkan secara real time.
 - 2) Permasalahan dan Hambatan secara Eksternal terdiri atas :
 - a. Sulitnya mencari Industri Kecil Menengah (IKM) yang berdaya saing
 - b. Sulitnya mencari IKM yang di ajak Pelatihan dan Pembinaan SDM agar bisa berdaya saing dalam menghadapi Globalisasi.
 - c. Tingginya kebijakan UMK yang berakibat pada berkurangnya jumlah industri besar.
- **Tantangan:**
 - a) Tumbuhnya perekonomian yang signifikan dengan berkembangnya industrialisasi
 - b) Maraknya perdagangan di Pasar-Pasar Tradisional dan Pasar Modern serta sentra-sentra perdagangan yang tersebar di Kabupaten Mojokerto
 - c) Dinamisasi masyarakat segala tingkatan profesi yang semakin kualifait.

- d) Situasi politik dan keamanan kurang kondusif
- e) Perubahan kebutuhan masyarakat terhadap layanan prima semakin meningkat
- f) Meningkatnya persaingan karena belum siapnya pengusaha kecil dan menengah dalam menghadapi persaingan bebas
- g) Semakin banyaknya produk-produk import menyerbu Pasar Kabupaten Mojokerto
- h) Revolusi industri yang salah satunya berkembangnya perdagangan online.

2.5 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.

Salah satu proses yang dilakukan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 ini adalah review terhadap rancangan awal RKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2020, yaitu dengan membandingkan antara rencana program/kegiatan yang tercantum pada rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Review terhadap rancangan awal RKPD ini diperlukan guna penyelarasan antara dokumen RKPD dengan Renja Perangkat Daerah.

Selanjutnya, perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto pada TA. 2020 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.3 (Tabel T-C. 31 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun Anggaran 2020

Kabupaten Mojokerto

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

| No. | Rancangan Awal RKPD | | | | | Hasil Analisis Kebutuhan | | | | | Catatan Penting |
|-----|---|-------------|--|----------------|----------------------|---|-------------|--|----------------|----------------------|-----------------|
| | Program/ Keg. | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp.) | Program/ Keg. | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Kebutuhan Dana (Rp.) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Disperindag | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Perkantoran | 100% | 16.771.000.000 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Disperindag | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Perkantoran | 100% | 2.068.000.000 | |
| 2 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Disperindag | Jumlah waktu Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 12 Bulan | | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Disperindag | Jumlah waktu Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 12 Bulan | 360.640.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|-------------|--|---------|--|--|-------------|--|---------|-------------|--|
| 3 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional | Disperindag | Jumlah pajak kendaraan dinas /operasional yang terbayar | 18 Unit | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional | Disperindag | Jumlah pajak kendaraan dinas /operasional yang terbayar | 18 Unit | 20.000.000 | |
| 4 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | Disperindag | jumlah alat tulis kantor yang disediakan | 1 Paket | | Penyediaan Alat Tulis Kantor | Disperindag | jumlah alat tulis kantor yang disediakan | 1 Paket | 30.000.000 | |
| 5 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Disperindag | jumlah barang yang dicetak | 1 Paket | | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Disperindag | jumlah barang yang dicetak | 1 Paket | 250.000.000 | |
| 6 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Disperindag | jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan | 1 Paket | | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Disperindag | jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan | 1 Paket | 60.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|--------------------|---|------------|--------------------|--|--------------------|---|------------|--------------------|--|
| 7 | Penyediaan Makanan dan Minuman | Disperindag | jumlah waktu Penyediaan makanan dan minuman | 12 Bulan | | Penyediaan Makanan dan Minuman | Disperindag | jumlah waktu Penyediaan makanan dan minuman | 12 Bulan | 60.000.000 | |
| 8 | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar dan Dalam Daerah | Disperindag | jumlah waktu Rapat rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dan dalam daerah | 12 Bulan | | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar dan Dalam Daerah | Disperindag | jumlah waktu Rapat rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dan dalam daerah | 12 Bulan | 87.360.000 | |
| 9 | Penyediaan Jasa Tenaga Kerja | Disperindag | jumlah waktu Penyediaan jasa tenaga kerja | 12 Bulan | | Penyediaan Jasa Tenaga Kerja | Disperindag | jumlah waktu Penyediaan jasa tenaga kerja | 12 Bulan | 1.200.000.000 | |
| 10 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Disperindag | Persentase Sarpras Aparatur dengan kondisi layak fungsi | 92% | 180.000.000 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Disperindag | Persentase Sarpras Aparatur dengan kondisi layak fungsi | 92% | 145.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|--------------------|---|------------|-------------------|--|--------------------|---|------------|-------------------|--|
| 11 | Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor | Disperindag | jumlah waktu Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Kantor | 12 Bulan | | Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor | Disperindag | jumlah waktu Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Kantor | 12 Bulan | 60.000.000 | |
| 12 | Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional | Disperindag | jumlah waktu Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Kantor | 12 Bulan | | Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional | Disperindag | jumlah waktu Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Kantor | 12 Bulan | 60.000.000 | |
| 13 | Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | Disperindag | jumlah waktu Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | 12 Bulan | | Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | Disperindag | jumlah waktu Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | 12 Bulan | 25.000.000 | |
| 14 | Program Peningkatan Disiplin | Disperindag | Persentase Pegawai dengan Tk kedisiplinan | 92% | 22.000.000 | Program Peningkatan Disiplin | Disperindag | Persentase Pegawai dengan Tk kedisiplinan | 92% | 25.000.000 | |

| | Aparatur | | sesuai dengan ketentuan yang berlaku | | | Aparatur | | sesuai dengan ketentuan yang berlaku | | | |
|----|---|-------------|---|-------------|-------------------|---|-------------|---|-------------|-------------------|--|
| 15 | Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya | Disperindag | Jumlah Pakaian Dinas beserta perlengkapannya | 25 Stel | | Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya | Disperindag | Jumlah Pakaian Dinas beserta perlengkapannya | 25 Stel | 25.000.000 | |
| 16 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Disperindag | Persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja diperindag yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku | 100% | 22.000.000 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Disperindag | Persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja diperindag yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku | 100% | 25.000.000 | |
| 17 | Penyusunan Perencanaan Program dan | Disperind | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja | 7 Dokum | | Penyusunan Perencanaan Program dan | Disperind | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja | 7 Dokumen | 25.000.000 | |

| | Laporan Kinerja SKPD | ag | SKPD | en | | Laporan Kinerja SKPD | ag | SKPD | | | |
|----|---|--------------------|---|---------------|----------------------|---|------------------|---|---------------|----------------------|---|
| 18 | Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Perdagangan | Disperindag | Persentase peningkatan Ekspor | 13.5 % | 3.130.000.000 | Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Perdagangan | Disperindag | Persentase peningkatan Ekspor | 13.5 % | 1.575.000.000 | perlu penambahan anggaran revitalisasi pasar raya mojosari dan pembangunan PPST |
| 19 | Sosialisasi Kebijakan Ekspor dan Impor | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Peserta Sosialisasi Kebijakan Ekspor dan Impor | 25 Orang | | Sosialisasi Kebijakan Ekspor dan Impor | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Peserta Sosialisasi Kebijakan Ekspor dan Impor | 25 Orang | 75.000.000 | |
| 20 | Pengembangan Perdagangan antar Daerah | Se-Kab Mojokerto | Jumlah misi dagang yang diikuti | 2 Kali | | Pengembangan Perdagangan antar Daerah | Se-Kab Mojokerto | Jumlah misi dagang yang diikuti | 2 Kali | 150.000.000 | |
| 21 | Workshop Ekspor untuk | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Peserta | 30 Orang | | Workshop Ekspor untuk | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Peserta | 30 Orang | 100.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|--------------------|---|---------------|----------|--|--------------------|---|---------------|------------------------|--|
| | IKM Potensial Kab. Mojokerto | | Workshop Ekspor untuk IKM Potensial Kab. Mojokerto | | | IKM Potensial Kab. Mojokerto | | Workshop Ekspor untuk IKM Potensial Kab. Mojokerto | | | |
| 22 | Promosi Potensi Daerah | Se – Indonesia | Jumlah Promosi potensi daerah yang diikuti | 7 Kali | | Promosi Potensi Daerah | Se - Indonesia | Jumlah Promosi potensi daerah yang diikuti | 7 Kali | 750.000.000 | |
| 23 | Sistem Informasi Perindustrian dan Perdagangan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Aplikasi sistem informasi perindag yang dikembangkan | 1 Paket | | Sistem Informasi Perindustrian dan Perdagangan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Aplikasi sistem informasi perindag yang dikembangkan | 1 Paket | 500.000.000 | |
| 24 | | Disperindag | Persentase peningkatan pendapatan pedagang | 11.5 % | 0 | | Disperindag | Persentase peningkatan pendapatan pedagang | 11.5 % | 147.380.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|------------------|--|----------|--|---|------------------|--|----------|-------------|--|
| 25 | Pemeliharaan Kebersihan Pasar | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pasar Yang dibersihkan | 10 Pasar | | Pemeliharaan Kebersihan Pasar | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pasar Yang dibersihkan | 10 Pasar | 200.000.000 | |
| 26 | Fasilitasi dan Pembinaan Pasar Sehat | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pedagang yang mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Pasar Sehat | 4 Pasar | | Fasilitasi dan Pembinaan Pasar Sehat | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pedagang yang mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Pasar Sehat | 4 Pasar | 100.000.000 | |
| 27 | Operasionalisasi UPT Pasar | Se-Kab Mojokerto | Jumlah waktu penyedia pelayanan Operasionalisasi UPT Pasar | 12 Bulan | | Operasionalisasi UPT Pasar | Se-Kab Mojokerto | Jumlah waktu penyedia pelayanan Operasionalisasi UPT Pasar | 12 Bulan | 150.000.000 | |
| 28 | Evaluasi Monitoring dan Pelaporan sembako | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pasar yang dimonitoring terkait dengan pelaporan sembako | 10 Pasar | | Evaluasi Monitoring dan Pelaporan sembako | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pasar yang dimonitoring terkait dengan pelaporan sembako | 10 Pasar | 75.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|------------------|---|----------|--|--|------------------|---|----------|-------------|--|
| 29 | Operasi Pasar | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pasar yang di Operasi Pasar | 4 Pasar | | Operasi Pasar | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pasar yang di Operasi Pasar | 4 Pasar | 150.000.000 | |
| 30 | Operasionalisasi Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST) | Disperindag | Jumlah waktu penyediaan kebutuhan Operasional Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST) | 12 Bulan | | Operasionalisasi Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST) | Disperindag | Jumlah waktu penyediaan kebutuhan Operasional Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST) | 12 Bulan | 60.000.000 | |
| 31 | Pembangunan Pasar Rakyat Jetis Tahap II | Kec Jetis | Jumlah Gedung /Kios yang dibangun | 1 Paket | | Pembangunan Pasar Rakyat Jetis Tahap II | Kec Jetis | Jumlah Gedung /Kios yang dibangun | 1 Paket | 850.000.000 | |
| | Pembangunan Peningkatan Sarana Perdagangan Pasar Dinoyo | Kec. Dinoyo | Jumlah Sarpras yang dibangun | 1 Paket | | Pembangunan Peningkatan Sarana Perdagangan Pasar Dinoyo | Kec. Dinoyo | Jumlah Sarpras yang dibangun | 1 Paket | 500.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|------------------|---|---------|--|--|------------------|---|---------|---------------|--|
| 32 | Pembangunan Sarana Perdagangan Trowulan Tahap II | Kec. Trowulan | Jumlah Sarpras yang dibangun | 1 Paket | | Pembangunan Sarana Perdagangan Trowulan Tahap II | Kec. Trowulan | Jumlah Sarpras yang dibangun | 1 Paket | 1.000.000.000 | |
| 33 | Pembangunan Pusat Oleh-oleh Sooko | Kec. Sooko | Jumlah Gedung /Kios yang dibangun | 1 Paket | | Pembangunan Pusat Oleh-oleh Sooko | Kec. Sooko | Jumlah Gedung /Kios yang dibangun | 1 Paket | 1.500.000.000 | |
| 34 | Peningkatan Pengelolaan Pasar | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pasar yang dikelola | 1 Paket | | Peningkatan Pengelolaan Pasar | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pasar yang dikelola | 1 Paket | 65.000.000 | |
| 35 | Pengadaan Sarana Prasarana Pusat Informasi Perdagangan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pengadaan Sarana Prasarana Pusat Informasi Perdagangan | 1 Paket | | Pengadaan Sarana Prasarana Pusat Informasi Perdagangan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Pengadaan Sarana Prasarana Pusat Informasi Perdagangan | 1 Paket | 1.000.000.000 | Pusat Informasi Perdagangan saat ini belum didukung dengan Sarana Prasarana yang memadai |
| 36 | Pembangunan Sarana Prasarana | Kec. Sooko | Jumlah Pembangunan Sarana | 1 Paket | | Pembangunan Sarana Prasarana | Kec. Sooko | Jumlah Pembangunan Sarana | 1 Paket | 1.000.000.000 | Pembangunan Pasar Kedung Maling pada tahap II |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---------------|--|---------|--|---|---------------|--|---------|----------------|---|
| | Pasar Kedung Maling Tahap III | | Prasarana Pasar Kedung Maling Tahap III | | | Pasar Kedung Maling Tahap III | | Prasarana Pasar Kedung Maling Tahap III | | | sebelumnya belum mencapai target yang sesuai |
| 37 | Pembangunan Pasar Raya Mojosari Tahap I | Kec. Mojosari | Jumlah Pembangunan Pasar Raya Mojosari Tahap I | 1 Paket | | Pembangunan Pasar Raya Mojosari Tahap I | Kec. Mojosari | Jumlah Pembangunan Pasar Raya Mojosari Tahap I | 1 Paket | 75.000.000.000 | Peningkatan pendapatan pedagang belum mencapai target dan sesuai aturan Permendagri RI nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan & Pengelolaan Sarana Perdagangan |
| 38 | Pembangunan Pusat Perkulakan Sepatu | Kec. Trowulan | Jumlah Pembangunan Pusat Perkulakan | 1 Paket | | Pembangunan Pusat Perkulakan Sepatu | Kec. Trowulan | Jumlah Pembangunan Pusat Perkulakan | 1 Paket | 50.000.000.000 | Untuk meningkatkan pemasaran dan |

| | Trowulan (PPST) | | Sepatu Trowulan (PPST) | | | Trowulan (PPST) | | Sepatu Trowulan (PPST) | | | pendapatan IKM |
|--|--|---------------|--|---------|--|--|---------------|--|---------|---------------|----------------|
| | Pembangunan Sentra IKM dan Perdagangan Kedung Maling (bekas Pasar Kedung Maling) | Kec. Sooko | Jumlah Pembangunan Sentra IKM | 1 Paket | | Pembangunan Sentra IKM dan Perdagangan Kedung Maling (bekas Pasar Kedung Maling) | Kec. Sooko | Jumlah Pembangunan Sentra IKM | 1 Paket | 7.500.000.000 | |
| | Pembangunan Pasar Jetis Tahap II | Kec. Jetis | Jumlah Pembangunan Pasar Jetis | 1 Paket | | Pembangunan Pasar Jetis Tahap II | Kec. Jetis | Jumlah Pembangunan Pasar Jetis | 1 Paket | 1.500.000.000 | |
| | Pembangunan Pasar Sepeda Mojosari | Kec. Mojosari | Jumlah Pembangunan Pasar Sepeda Mojosari | 1 Paket | | Pembangunan Pasar Sepeda Mojosari | Kec. Mojosari | Jumlah Pembangunan Pasar Sepeda Mojosari | 1 Paket | 1.500.000.000 | |
| | Pembangunan Sentra | Kec. | Jumlah Pembangunan | 1 Paket | | Pembangunan Sentra | Kec. | Jumlah Pembangunan | 1 Paket | 5.000.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|--------------------|--|------------|----------------------|---|--------------------|--|------------|--------------------|--|
| | Kuliner dan Sarana Perdagangan Pasar Dinoyo | Dinoyo | n Sentra Kuliner | | | Kuliner dan Sarana Perdagangan Pasar Dinoyo | Dinoyo | n Sentra Kuliner | | | |
| | Pemasangan Keramik pusat oleh oleh Desa Jotangan | Kec. Mojosari | Jumlah luasan lokasi pusat oleh oleh yang di Keramik | 1 Paket | | Pemasangan Keramik pusat oleh oleh Desa Jotangan | Kec. Mojosari | Jumlah luasan lokasi pusat oleh oleh yang di Keramik | 1 Paket | 230.000.000 | |
| | | | | | | | | | | | |
| 39 | Program Peningkatan dan Pengembangan Industri Agro dan Kimia | Disperindag | Persentase Peningkatan Produksi Industri Agro dan Kimia | 43% | 3.255.000.000 | Program Peningkatan dan Pengembangan Industri Agro dan Kimia | Disperindag | Persentase Peningkatan Produksi Industri Agro dan Kimia | 43% | 900.000.000 | |
| 40 | Fasilitasi Standarisasi Produk Makanan dan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah IKM yang terfasilitasi hala dan Ijin | 25 IKM | | Fasilitasi Standarisasi Produk Makanan dan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah IKM yang terfasilitasi hala dan Ijin | 25 IKM | 250.000.000 | |

| | Minuman | | edar BPOM | | | Minuman | | edar BPOM | | | |
|----|--|------------------|---|----------|--|--|------------------|---|----------|-------------|--|
| | Fasilitasi sertifikasi Profesi/keahlian kopetensi | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mendapatkan sertifikat Profesi/keahlian kopetensi | 30 Orang | | Fasilitasi sertifikasi Profesi/keahlian kopetensi | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mendapatkan sertifikat Profesi/keahlian kopetensi | 30 Orang | 250.000.000 | |
| 41 | Bimbingan dan Fasilitasi industri kecil menengah berwawasan lingkungan | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mengikuti Bimbingan dan Fasilitasi | 20 IKM | | Bimbingan dan Fasilitasi industri kecil menengah berwawasan lingkungan | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mengikuti Bimbingan dan Fasilitasi | 20 IKM | 200.000.000 | |
| 42 | Pelatihan ISO 9001-2015 | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mengikuti pelatihan | 40 IKM | | Pelatihan ISO 9001-2015 | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mengikuti pelatihan | 40 IKM | 100.000.000 | |
| 43 | Pembinaan Sentra Industri Kecil | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Industri Kecil dalam Sentra yang dibina | 2 Sentra | | Pembinaan Sentra Industri Kecil | Se-Kab Mojokerto | Jumlah Industri Kecil dalam Sentra yang dibina | 2 Sentra | 100.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|------------------|---|----------|---------------|---|------------------|---|----------|---------------|--|
| 44 | | Disperindag | Tingkat Pertumbuhan Industri Agro dan Kimia | 1,86% | - | | Disperindag | Tingkat Pertumbuhan Industri Agro dan Kimia | 1,86% | 150.000.000 | |
| 45 | Pembinaan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mengikuti pembinaan Industri hasil Hutan dan Perkebunan | 30 Orang | | Pembinaan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mengikuti pembinaan Industri hasil Hutan dan Perkebunan | 30 Orang | 150.000.000 | |
| 46 | Program Peningkatan dan Pengembangan ILMATET | Disperindag | Persentase Peningkatan Produksi ILMATET | 8% | 1.550.000.000 | Program Peningkatan dan Pengembangan ILMATET | Disperindag | Persentase Peningkatan Produksi ILMATET | 8% | 1.100.000.000 | |
| 47 | Fasilitasi Standarisasi Produk Industri Aneka dan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Standarisasi Produk | 30 IKM | | Fasilitasi Standarisasi Produk Industri Aneka dan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Standarisasi Produk | 30 IKM | 200.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|------------------|---|--------|--|--|------------------|---|--------|-------------|--|
| | Tekstil | | Industri Aneka dan Tekstil | | | Tekstil | | Industri Aneka dan Tekstil | | | |
| 48 | pelatihan desain kemasan produk bagi IKM | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang dibina dan dilatih | 30 IKM | | pelatihan desain kemasan produk bagi IKM | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang dibina dan dilatih | 30 IKM | 150.000.000 | |
| 49 | Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan IKM Logam dan Mesin | Se-Kab Mojokerto | Jumlah IKM yang mengikuti pembinaan dan Pelatihan IKM Logam dan Mesin | 30 IKM | | Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan IKM Logam dan Mesin | Se-Kab Mojokerto | Jumlah IKM yang mengikuti pembinaan dan Pelatihan IKM Logam dan Mesin | 30 IKM | 200.000.000 | |
| 50 | Pembinaan kemampuan dan ketrampilan Alat transportasi dan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah IKM yang mengikuti pembinaan dan Pelatihan Alat transportasi | 30 IKM | | Pembinaan kemampuan dan ketrampilan Alat transportasi dan | Se-Kab Mojokerto | Jumlah IKM yang mengikuti pembinaan dan Pelatihan Alat transportasi | 30 IKM | 200.000.000 | |

| | Telematika | | dan Telematika | | | Telematika | | dan Telematika | | | |
|----|---|--------------------|--|--------------|----------------------|---|--------------------|--|--------------|----------------------|--|
| 51 | Pembangunan Papan Nama / identitas bagi IKM Kabupaten Mojokerto | Se-Kab Mojokerto | Jumlah papan nama yg tersedia bagi IKM | 25 IKM | | Pembangunan Papan Nama / identitas bagi IKM Kabupaten Mojokerto | Se-Kab Mojokerto | Jumlah papan nama yg tersedia bagi IKM | 25 IKM | 200.000.000 | |
| 52 | Lomba Batik Khas kabupaten Mojokerto | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang dibangun dan dilatih | 18 Kecamatan | | Lomba Batik Khas kabupaten Mojokerto | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang dibangun dan dilatih | 18 Kecamatan | 150.000.000 | |
| 53 | | Disperindag | Tingkat Pertumbuhan ILMATET | 1,10% | - | | Disperindag | Tingkat Pertumbuhan ILMATET | 1,10% | 200.000.000 | |
| 54 | Pembinaan dan Pengawasan Industri | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mengikuti pembinaan | 120 Industri | | Pembinaan dan Pengawasan Industri | Se-Kab Mojokerto | jumlah IKM yang mengikuti pembinaan | 120 Industri | 200.000.000 | |
| 55 | Program Peningkatan | Disperind | Persentase Pelaku Usaha | 92% | 2.268.000.000 | Program Peningkatan | Disperind | Persentase Pelaku Usaha | 92% | 1.360.000.000 | |

| | dan Pengembangan Kemetrolgia n | ag | yang tertib Ukur | | | dan Pengembangan Kemetrolgia n | ag | yang tertib Ukur | | | |
|----|---|------------------|---|-------------------------|--|---|------------------|---|-------------------------|-------------|--|
| 56 | Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolgia n Daerah | Disperind ag | Jumlah wajib tera yang terlayani | 1000 Obyek | | Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolgia n Daerah | Disperind ag | Jumlah wajib tera yang terlayani | 1000 Obyek | 400.000.000 | |
| 57 | Pengadaan Peralatan UTTP Standar dan Alat Pendukung Tera/Tera Ulang | Disperind ag | Tersedianya Alat UTTP untuk pelayanan Tera dan Tera Ulang | 15 Alat Metrologi Legal | | Pengadaan Peralatan UTTP Standar dan Alat Pendukung Tera/Tera Ulang | Disperind ag | Tersedianya Alat UTTP untuk pelayanan Tera dan Tera Ulang | 15 Alat Metrologi Legal | 100.000.000 | |
| 58 | Pembinaan dan Penyuluhan Metrologi | Se-Kab Mojokerto | Jumlah obyek pembinaan dan penyuluhan | 18 Kecamatan | | Pembinaan dan Penyuluhan Metrologi | Se-Kab Mojokerto | Jumlah obyek pembinaan dan penyuluhan | 18 Kecamatan | 100.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|------------------|--|--------------------------|--|--|------------------|--|-------------------------|-------------|--|
| | Legal | | | | | Legal | | | | | |
| 59 | Audit Dokumen Panduan Mutu Kemetrolgia n dan ISO 9001-2015 | Disperind ag | Jumlah Dokumen yang diselesaikan | 2 Dokumen | | Audit Dokumen Panduan Mutu Kemetrolgia n dan ISO 9001-2015 | Disperind ag | Jumlah Dokumen yang diselesaikan | 2 Dokumen | 60.000.000 | |
| 60 | Pengawasan Metrologi Legal | Se-Kab Mojokerto | jumlah Alat UTTP yang belum dan yang sudah ditera | 800 Unit | | Pengawasan Metrologi Legal | Se-Kab Mojokerto | jumlah Alat UTTP yang belum dan yang sudah ditera | 800 Unit | 150.000.000 | |
| 61 | Pengadaan Prasarana Sarana Kemetrolgia n | Disperind ag | Tersedianya Peralatan Kemetrolgia n untuk Pengawasan dan Pemeliharaan Alat UTTP dan Alat Pendukung | 45 Alat Metrol ogi Legal | | Pengadaan Prasarana Sarana Kemetrolgia n | Disperind ag | Tersedianya Peralatan Kemetrolgia n untuk Pengawasan dan Pemeliharaan Alat UTTP dan Alat Pendukung | 45 Alat Metrologi Legal | 300.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------|---|-------------------------|--|---|-------------|--|-------------------------|-------------|---|
| | | | Pelayanan | | | | | Pelayanan | | | |
| 62 | Pengadaan Peralatan Pendukung Pelayanan tera/tera ulang | Disperindag | Tersedianya alat pendukung untuk pelayanan tera dan tera ulang | 7 Alat | | Pengadaan Peralatan Pendukung Pelayanan tera/tera ulang | Disperindag | Tersedianya alat pendukung untuk pelayanan tera dan tera ulang | 7 Alat | 50.000.000 | |
| 63 | Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kemetrolgia n | Disperindag | jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami metrologi legal | 18 Kecamatan | | Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kemetrolgia n | Disperindag | jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami metrologi legal | 18 Kecamatan | 100.000.000 | |
| 64 | Pemeliharaan Alat UTTP Standar Metrologi Legal dan Sarana Prasarana Pendukungny | Disperindag | Terpeliharanya Alat UTTP Standart untuk pelayanan Tera dan Tera Ulang | 45 Alat Metrologi Legal | | Pemeliharaan Alat UTTP Standar Metrologi Legal dan Sarana Prasarana Pendukungny | Disperindag | Tersedianya Alat UTTP untuk pelayanan Tera dan Tera Ulang | 45 Alat Metrologi Legal | 100.000.000 | Dengan terpeliharanya Alat UTTP Standar Metrologi Legal dan Sarana Prasarana Pendukungnya |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--------------------|---|--------------|-----------------------|--|--------------------|---|--------------|----------------------|--|--|
| | a | | | | | a | | | | | | maka pelayanan tera dan tera ulang dapat berjalan dengan baik dan maksimal |
| | | | | | 27.198.000.000 | | | | | | 139.198.000.000 | |
| 65 | Program Pembinaan Lingkungan Sosial Lingkup Perindustrian | Disperindag | Tingkat Pertumbuhan dan Perkembangan Industri Kecil Menengah (IKM) | 52.16 | 84.215.000.000 | Program Pembinaan Lingkungan Sosial Lingkup Perindustrian | Disperindag | Tingkat Pertumbuhan dan Perkembangan Industri Kecil Menengah (IKM) | 52.16 | 1.515.000.000 | Program Wajib yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2017 Tentang Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------|--|----------|--|---|-------------|--|----------|------------|--|
| 66 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan reparasi sepeda motor (SG Cukai) | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan reparasi sepeda motor (SG Cukai) | 25 Orang | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan reparasi sepeda motor (SG Cukai) | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan reparasi sepeda motor (SG Cukai) | 25 Orang | 80.000.000 | |
| 67 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat | 40 Orang | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat | 40 Orang | 90.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------|--|----------|--|---|-------------|--|----------|------------|--|
| | pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dan Pestisida Organik(SG Cukai) | | melalui pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dan Pestisida Organik(SG Cukai) | | | pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dan Pestisida Organik(SG Cukai) | | melalui pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dan Pestisida Organik(SG Cukai) | | | |
| 68 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan pengembangan desain produk kerajinan anyaman bambu(SG | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan pengembangan desain produk kerajinan anyaman | 30 Orang | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan pengembangan desain produk kerajinan anyaman bambu(SG | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan pengembangan desain produk kerajinan anyaman | 30 Orang | 90.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------|--|----------|--|---|-------------|--|----------|-------------|--|
| | Cukai) | | bambu(SG Cukai) | | | Cukai) | | bambu(SG Cukai) | | | |
| 69 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan desain bagi IKM Cor Kuningan(SG Cukai) | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan desain bagi IKM Cor Kuningan(SG Cukai) | 25 Orang | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan desain bagi IKM Cor Kuningan(SG Cukai) | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan desain bagi IKM Cor Kuningan(SG Cukai) | 25 Orang | 100.000.000 | |
| 70 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja | 40 IKM | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja | 40 IKM | 70.000.000 | |

| | masyarakat melalui pembinaan Cara Produksi pangan yang baik / CPPB (SG Cukai) | | dan masyarakat melalui pembinaan Cara Produksi pangan yang baik / CPPB (SG Cukai) | | | masyarakat melalui pembinaan Cara Produksi pangan yang baik / CPPB (SG Cukai) | | dan masyarakat melalui pembinaan Cara Produksi pangan yang baik / CPPB (SG Cukai) | | | |
|----|---|-------------|--|----------|--|---|-------------|--|----------|------------|--|
| 71 | Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Teknisi Elektronika (DBHCHT) | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Teknisi Elektronika (DBHCHT) | 25 Orang | | Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Teknisi Elektronika (DBHCHT) | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Teknisi Elektronika (DBHCHT) | 25 Orang | 80.000.000 | |
| 72 | Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan | 25 Orang | | Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan | 25 Orang | 85.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------|---|----------|--|--|-------------|---|----------|-------------|--|
| | Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan IKM Konveksi (DBHCHT) | | Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan IKM Konveksi (DBHCHT) | | | Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan IKM Konveksi (DBHCHT) | | Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan IKM Konveksi (DBHCHT) | | | |
| 73 | Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Peningkatan Kopetensi bagi IKM Logam (DBHCHT) | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Peningkatan Kopetensi bagi IKM Logam (DBHCHT) | 25 Orang | | Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Peningkatan Kopetensi bagi IKM Logam (DBHCHT) | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Peningkatan Kopetensi bagi IKM Logam (DBHCHT) | 25 Orang | 100.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------|---|----------|--|--|-------------|---|----------|-------------|--|
| 74 | Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Ketrampilan Las bagi IKM (DBHCHT) | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Ketrampilan Las bagi IKM (DBHCHT) | 20 Orang | | Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Ketrampilan Las bagi IKM (DBHCHT) | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Ketrampilan Las bagi IKM (DBHCHT) | 20 Orang | 80.000.000 | |
| 75 | Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan produksi perkakas | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan produksi | 30 Orang | | Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan produksi perkakas | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan produksi | 30 Orang | 100.000.000 | |

| | berbasis alumunium (DBHCHT) | | perkakas berbasis alumunium (DBHCHT) | | | berbasis alumunium (DBHCHT) | | perkakas berbasis alumunium (DBHCHT) | | | |
|----|--|-------------|---|----------|--|--|-------------|---|----------|-------------|--|
| 76 | Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan teknik pengecatan dan pengelasan bagi IKM Las (DBHCHT) | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan teknik pengecatan dan pengelasan bagi IKM Las (DBHCHT) | 30 Orang | | Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan teknik pengecatan dan pengelasan bagi IKM Las (DBHCHT) | Disperindag | Jumlah Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan teknik pengecatan dan pengelasan bagi IKM Las (DBHCHT) | 30 Orang | 100.000.000 | |
| 77 | Pelatihan strategi pemasaran produk untuk | Disperindag | Jumlah Pelatihan strategi pemasaran | 25 Orang | | Pelatihan strategi pemasaran produk untuk | Disperindag | Jumlah Pelatihan strategi pemasaran | 25 Orang | 150.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------|--|--------|--|--|-------------|--|--------|-------------|--|
| | pasar dalam negeri dan luar negeri melalui ecommerce (penjualan dan pemasaran barang melalui sosial media | | produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri melalui ecommerce (penjualan dan pemasaran barang melalui sosial media | | | pasar dalam negeri dan luar negeri melalui ecommerce (penjualan dan pemasaran barang melalui sosial media | | produk untuk pasar dalam negeri dan luar negeri melalui ecommerce (penjualan dan pemasaran barang melalui sosial media | | | |
| 78 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku | 30 IKM | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku | 30 IKM | 100.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------|--|--------|--|---|-------------|--|--------|-------------|--|
| | Tembakau melalui Pelatihan Pembuatan Aneka Kerajinan Gerabah (Cukai) | | Industri Hasil Tembakau melalui Pelatihan Pembuatan Aneka Kerajinan Gerabah (Cukai) | | | Tembakau melalui Pelatihan Pembuatan Aneka Kerajinan Gerabah (Cukai) | | Industri Hasil Tembakau melalui Pelatihan Pembuatan Aneka Kerajinan Gerabah (Cukai) | | | |
| 79 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau melalui Pelatihan | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau melalui | 30 IKM | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau melalui Pelatihan | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau melalui | 30 IKM | 100.000.000 | |

| | Industri Kecil / Bata Press (Cukai) | | Pelatihan Industri Kecil / Bata Press (Cukai) | | | Industri Kecil / Bata Press (Cukai) | | Pelatihan Industri Kecil / Bata Press (Cukai) | | | |
|----|--|-------------|---|----------|--|--|-------------|---|----------|------------|--|
| 80 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau melalui Pelatihan Anyaman Pandan (Cukai) | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau melalui Pelatihan Anyaman Pandan (Cukai) | 25 Orang | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau melalui Pelatihan Anyaman Pandan (Cukai) | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan IHT dan / atau Daerah Penghasil Bahan Baku Industri Hasil Tembakau melalui Pelatihan Anyaman Pandan (Cukai) | 25 Orang | 90.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------|--|--------|--|---|-------------|--|--------|-------------|--|
| 81 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat melalui Pelatihan Sablon pada kemasan Produk Aneka dan Tekstil (Cukai) | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat melalui Pelatihan Sablon pada kemasan Produk Aneka dan Tekstil (Cukai) | 30 IKM | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat melalui Pelatihan Sablon pada kemasan Produk Aneka dan Tekstil (Cukai) | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat melalui Pelatihan Sablon pada kemasan Produk Aneka dan Tekstil (Cukai) | 30 IKM | 100.000.000 | |
| 82 | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja | 30 IKM | | Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan | Disperindag | Jumlah Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja | 30 IKM | 100.000.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|--------------------|---|------------|--------------------|---|--------------------|---|------------|-------------------|---|
| | Masyarakat melalui Pelatihan Pengembangan Wirausaha Muda Industri Aneka dan Tekstil (Cukai) | | dan Masyarakat melalui Pelatihan Pengembangan Wirausaha Muda Industri Aneka dan Tekstil (Cukai) | | | Masyarakat melalui Pelatihan Pengembangan Wirausaha Muda Industri Aneka dan Tekstil (Cukai) | | dan Masyarakat melalui Pelatihan Pengembangan Wirausaha Muda Industri Aneka dan Tekstil (Cukai) | | | |
| 83 | Program Pembinaan Industri (DBHCHT) | Disperindag | Persentase Produksi Industri Hasil Tembakau (IHT) | 52% | 100.000.000 | Program Pembinaan Industri (DBHCHT) | Disperindag | Persentase Produksi Industri Hasil Tembakau (IHT) | 52% | 90.000.000 | Program Wajib yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2017 Tentang Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Bagi Hasil Cukai |

| | | | | | | | | | | | Hasil Tembakau |
|----|--|-------------|-------------------------------|--------|--|--|-------------|-------------------------------|--------|------------|-------------------|
| 84 | Fasilitasi pelaksanaan kemitraan usaha kecil menengah dan usaha besar dalam pengadaan bahan baku dan produksi IHT (DBHCHT) | Disperindag | jumlah IKM yang terfasilitasi | 25 IKM | | Fasilitasi pelaksanaan kemitraan usaha kecil menengah dan usaha besar dalam pengadaan bahan baku dan produksi IHT (DBHCHT) | Disperindag | jumlah IKM yang terfasilitasi | 25 IKM | 90.000.000 | |
| | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Rekapitulasi perbedaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdapat perbedaan kebutuhan anggaran, dimana dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 2.068.000.000
2. Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Perdagangan, berdasarkan analisis kebutuhan diperlukan anggaran yang jauh lebih besar dibandingkan dengan ranwal RKPD. Kebutuhan anggaran tersebut diperlukan untuk melanjutkan revitalisasi pasar dalam hal ini adalah pembangunan pasar raya

3. mojosari, dll. Kegiatan revitalisasi pasar ini merupakan tindak lanjut dari amanat Permendag nomor Permandagri Nomor 37/M-DAG/Per/5/2017/ Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
4. Program peningkatan dan pengembangan IKA, terdapat perbedaan kebutuhan anggaran, dimana dibutuhkan anggaran sebesar Rp. 1.050.000.000,-

2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Dalam penyelenggaraan Dinas Perindustrian dan Perdagangan di wilayah Kabupaten Mojokerto terdapat 3 pemangku kepentingan yang saling mendukung, yaitu Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Sehingga setiap pemangku kepentingan dapat mengusulkan program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Mojokerto setiap tahunnya. Berikut ini usulan program dan kegiatan dari pemangku kepentingan masyarakat dan dunia usaha yang masuk dalam Musrenbang Kabupaten Mojokerto TA. 2021 :

Tabel 2.4 (Tabel T-C. 32 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan TA. 2021 Kabupaten Mojokerto

Dinas Perindustrian dan Perdagangan

| No. | Program/Keg. | Lokasi | Indikator Kinerja | Besaran/ Volume | Catatan |
|-----|--------------|--------|-------------------|--------------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

NIHIL

Pada Musrenbang Kabupaten Mojokerto TA. 2021 tidak ada usulan program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari masyarakat dan dunia usaha.

BAB 3

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaah terhadap Kebijakan Nasional.

Didalam pembangunan sektor industri terdapat permasalahan permasalahan didalamnya baik masalah internal yaitu masalah di dalam sektor industri itu sendiri maupun masalah eksternal yaitu masalah diluar sektor industri.

Masalah industri tersebut antara lain kurang kuatnya populasi industri baik besar maupun sedang, menyangkut struktur industri nasional dan masalah produktivitas yaitu kurangnya tenaga kerja di industri dalam menciptakan nilai tambah industri.

Sementara itu, permasalahan eksternal industri mencakup (1) ketersediaan dan kualitas infrastruktur (jaringan jalan, pelabuhan, kereta api, listrik, pasokan gas) yang belum memadai; (2) tidak ada pengawasan terhadap produk import terutama produk import ilegal di pasar domestik; (3) hubungan industrial dan tenaga kerja dimasing sektor industri belum terbangun dengan baik; (4) suku bunga perbankan yang masih tinggi.

Disamping permasalahan tersebut, industri nasional menghadapi tantangan dari produk-produk luar negeri yang semakin bebas masuk ke pasar domestik. Untuk itu diperlakukan upaya menyeluruh untuk mengamankan pasaran dalam negeri dari serbuan produk-produk yang illegal dan yang tidak memenuhi standar, seta upaya untuk membantu industri nasional meningkatkan daya saingnya baik dari segi harga maupun kualitas.

Peran ekspor dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diupayakan untuk terus meningkat, terutama ekspor nonmigas. Oleh sebab itu, untuk mendorong peningkatan ekspor nonmigas dilakukan melalui kebijakan perdagangan luar negeri yang diarahkan pada peningkatan daya saing produk ekspor nonmigas melau diversifikasi pasar serta peningkatan keberagaman dan kualitas produk. Namun 72 demikian, Kebijakan Perdagangan Luar negeri tersebut akan didukung pula oleh penguatan perdagangan dalam negeri untuk menjaga kestabilan harga, kelancaran arus barang, serta menciptakan iklim usaha yang sehat.

Kementerian Perindustrian telah merancang Making Indonesia 4.0 sebagai sebuah *roadmap* (peta jalan) yang terintegrasi untuk mengimplementasikan sejumlah strategi dalam memasuki era Industry 4.0. Guna mencapai sasaran tersebut, langkah kolaboratif ini perlu melibatkan beberapa pemangku kepentingan, mulai dari institusi pemerintahan, asosiasi dan pelaku industri, hingga unsur akademisi. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang menjadi kunci penentu daya saing di era Industry 4.0. Adapun lima teknologi utama yang menopang pembangunan sistem Industry 4.0, yaitu Internet of Things, Artificial Intelligence, Human–Machine Interface, teknologi robotik dan sensor, serta teknologi 3D Printing. Langkah dasar yang sudah diawali oleh Indonesia, yakni meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program *link and match* antara pendidikan dengan industri. Upaya ini dilaksanakan secara sinergi antara Kemenperin dengan kementerian dan lembaga terkait seperti Bappenas, Kementerian BUMN, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Salah satu strategi Indonesia memasuki Industry 4.0 adalah menyiapkan lima sektor manufaktur yang akan menjadi percontohan untuk memperkuat fundamental struktur industri Tanah Air. Adapun kelima sektor tersebut, yaitu Industri Makanan dan Minuman, Industri Otomotif, Industri Elektronik, Industri Kimia, serta Industri Tekstil.

Visi pembangunan Industri Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional adalah Indonesia menjadi Negara Industri Tangguh pada tahun 2025, dengan visi antara pada tahun 2020 sebagai Negara Industri Maju Baru, karena sesuai dengan Deklarasi Bogor tahun 1995 antar para kepala Negara APEC pada tahun tersebut liberalisasi di negara-negara APEC sudah harus terwujud.

Sebagai negara industri maju baru, sektor industri Indonesia harus mampu memenuhi beberapa kriteria dasar antara lain: 1) Memiliki peranan dan kontribusi tinggi bagi perekonomian Nasional, 2) IKM memiliki kemampuan yang seimbang dengan Industri Besar, 3) Memiliki struktur industri yang kuat (Pohon Industri lengkap dan dalam), 4) Teknologi maju telah menjadi ujung tombak pengembangan dan penciptaan pasar, 5) Telah memiliki jasa industri yang tangguh yang menjadi

penunjang daya saing internasional industri, dan 6) Telah memiliki daya saing yang mampu menghadapi liberalisasi penuh dengan negara-negara APEC. Diharapkan tahun 2020 kontribusi industri non-migas terhadap PDB telah mampu mencapai 30%, dimana kontribusi industri kecil (IK) ditambah industri menengah (IM) sama atau mendekati kontribusi industri besar (IB). Selama kurun waktu 2010 s.d 2020 industri harus tumbuh rata-rata 9,43% dengan pertumbuhan IK, IM, dan IB masing-masing minimal sebesar 10,00%, 17,47%, dan 6,34%.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.

Tujuan adalah. sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program Perangkat Daerah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto, merupakan salah satu perangkat daerah yang mendukung pelaksanaan visi dan misi kepala daerah sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021 khususnya pada misi ketiga yaitu *Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dalam upaya menuju Kemandirian Ekonomi yang berdimensi Kerakyatan sesuai Potensi Daerah yang dimiliki melalui penguatan Struktur Ekonomi yang berorientasi pada pengembangan Jaringan Infrastruktur, UMKM, Agrobisnis, Agroindustri dan Pariwisata*”.

Dengan mengacu pada sasaran Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam hal ini adalah meningkatnya kemandirian keuangan daerah sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dalam kurun waktu 2016 – 2021, serta dengan memperhatikan isu-isu strategis terkait penyelenggaraan urusan perindustrian dan perdagangan, maka ditetapkan tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto adalah.

- a. Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi .
- b. Meningkatkan PDRB Perindustrian dan Perdagangan.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Mojokerto dalam jangka waktu tahunan, semesteran triwulan atau bulanan. Adapun Tabel Sasaran dan Tabel Program dalam Ranwal Renja Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel Sasaran

| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Target Kinerja TA. 2021 |
|----|--|-----------------------------------|-------------------------|
| 1 | Meningkatnya Volume Perdagangan Daerah | PDRB Kategori Perdagangan | 10,40% |
| 2 | Meningkatnya Produktivitas Perindustrian | PDRB Kategori Industri Pengolahan | 53,15% |

Tabel Program

| No | Program | Indikator Kinerja | Target |
|----|--|--|---------------|
| 1 | Program Layanan Kesekretariatan | Persentase Indikator program PD yang tercapai | 100% |
| 2 | Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Perdagangan | Persentase Peningkatan Ekspor Persentase Pendapatan Pedagang | 14% 12,5 % |
| 3 | Program Peningkatan dan Pengembangan Industri Agro dan Kimia | 1. Persentase Peningkatan Produksi Industri Agro dan Kimia 2. Tingkat Pertumbuhan Industri Agro dan Kimia | 44,86% |
| 4 | Program Pembinaan Lingkungan Sosial Lingkup Perindustrian (SG CUKAI) | Tingkat Pertumbuhan dan Perkembangan Industri Kecil Menengah (IKM) | 52,16% |
| 5 | Program Peningkatan dan Pengembangan ILMATET | 1. Persentase Peningkatan Produksi ILMATET 2. Tingkat Pertumbuhan ILMATET | 9,10% |
| 6 | Program Peningkatan dan Pengembangan Kemetrolgian | Persentase Pelaku Usaha yang Tertib Ukur | 100% |
| 7 | Program Pembinaan Industri (DBHCHT) | Peningkatan Produksi Industri Hasil Tembakau (IHT | 52% |

3.3 Program dan Kegiatan.

1. Program Layanan Kesekretariatan

Program Layanan Kesekretariatan dilaksanakan oleh Sekretariat, dan pada Tahun 2021 didukung oleh 13 kegiatan yaitu :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional
3. Penyediaan Alat Tulis Kantor
4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
5. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
6. Penyediaan Makanan dan Minuman
7. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar dan Dalam Daerah
8. Penyediaan Jasa Tenaga Kerja
9. Penyusunan Perencanaan Program dan Laporan Kinerja SKPD
10. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional
11. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional
12. Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor
13. Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya

Program Layanan Kesekretariatan ini, telah sesuai dengan Renstra Disperindag Tahun 2016 – 2021 dan SKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021. Pada dokumen RKPD pagu indikatif yang ditetapkan untuk program ini adalah sebesar Rp. 2.322.369.683.

2. Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Perdagangan

Program ini merupakan salah satu program prioritas untuk mendukung sasaran Pemerintah Kabupaten Mojokerto sebagaimana ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021, pencapaian indikator sasaran peningkatan PDRB dari Kategori Perdagangan. Program ini merupakan program yang baru dilaksanakan pada Tahun 2020, sebagai salah satu wujud upaya efektifitas program agar kinerjanya lebih optimal. Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Perdagangan pada tahun 2021 didukung oleh 25 kegiatan yaitu :

1. Sosialisasi Kebijakan Ekspor dan Impor
2. Pengembangan Perdagangan antar Daerah
3. Workshop Ekspor untuk IKM Potensial Kab. Mojokerto
4. Promosi Potensi Daerah

5. Sistem Informasi Perindustrian dan Perdagangan
6. Pemeliharaan Kebersihan Pasar
7. Fasilitasi dan Pembinaan Pasar Sehat
8. Operasionalisasi UPT Pasar
9. Evaluasi Monitoring dan Pelaporan sembako
10. Operasi Pasar
11. Operasionalisasi Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST)
12. Pembangunan Pasar Rakyat Jetis Tahap II
13. Pembangunan Peningkatan Sarana Perdagangan Pasar Dinoyo
14. Pembangunan Sarana Perdagangan Trowulan Tahap II
15. Pembangunan Pusat Oleh-oleh Sooko
16. Peningkatan Pengelolaan Pasar
17. Pengadaan Sarana Prasarana Pusat Informasi Perdagangan
18. Pembangunan Sarana Prasarana Pasar Kedung Maling Tahap III
19. Pembangunan Pasar Raya Mojosari Tahap I
20. Pembangunan Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST)
21. Pembangunan Sentra IKM dan Perdagangan Kedung Maling (bekas Pasar Kedung Maling)
22. Pembangunan Pasar Jetis Tahap II
23. Pembangunan Pasar Sepeda Mojosari
24. Pembangunan Sentra Kuliner dan Sarana Perdagangan Pasar Dinoyo
25. Pemasangan Keramik pusat oleh oleh Desa Jotangan

. Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Perdagangan ini, telah sesuai (jika sesuai) dengan Renstra Disperindag Tahun 2016 – 2021 dan SKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021. Pada dokumen RKPd pagu indikatif yang ditetapkan untuk program ini adalah sebesar Rp. 30.094.448.552.

3. Program Peningkatan dan Pengembangan IKA

Program ini merupakan salah satu program prioritas untuk mendukung sasaran Pemerintah Kabupaten Mojokerto sebagaimana ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021, pencapaian indikator sasaran peningkatan PDRB dari kategori lapangan usaha industri pengolahan. Program ini merupakan program yang baru dilaksanakan pada

Tahun 2021, sebagai salah satu wujud upaya efektifitas program agar kinerjanya lebih optimal. Program Peningkatan dan Pengembangan IKA dilaksanakan oleh Bidang Bina Industri Agro Dan Kimia, dan pada Tahun 2021 didukung oleh 6 kegiatan yaitu :

1. Fasilitasi Standarisasi Produk Makanan dan Minuman
2. Fasilitasi sertifikasi Profesi/keahlian kopetensi
3. Bimbingan dan Fasilitasi industri kecil menengah berwawasan lingkungan
4. Pelatihan ISO 9001-2015
5. Pembinaan Sentra Industri Kecil
6. Pembinaan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan

Program Peningkatan dan Pengembangan IKA ini diarahkan untuk mampu mengembangkan dan meningkatkan produktivitas industri kimia dan agro. Program peningkatan dan pengembangan IKA ini, telah sesuai dengan Renstra Disperindag Tahun 2016 – 2021 dan SKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021. Pada dokumen RKPD pagu indikatif yang ditetapkan untuk program ini adalah sebesar Rp. 1.144.500.000,-

4. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Lingkup Perindustrian (SG CUKAI)

Program ini merupakan salah satu program prioritas untuk mendukung sasaran Pemerintah Kabupaten Mojokerto sebagaimana ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021, pencapaian indikator sasaran peningkatan PDRB dari kategori lapangan usaha industri pengolahan. Program ini merupakan program yang baru dilaksanakan pada Tahun 2020, sebagai salah satu wujud upaya efektifitas program agar kinerjanya lebih optimal. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Lingkup Perindustrian (SG CUKAI) dilaksanakan oleh Bidang ILMATET dan IKA, dan pada Tahun 2021 didukung oleh 6 kegiatan yaitu :

1. Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan desain bagi IKM Cor Kuningan(SG Cukai)

2. Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi SDM Industri Elektronika (DBHCHT)
3. Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui Pelatihan Peningkatan Kualitas produksi obat tradisional(DBHCHT)
4. Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pelatihan produksi APE dari kayu (DBHCHT)
5. Pembinaan dan Pelatihan ketrampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat melalui pembinaan sentra industri kecil aneka dan tekstil (DBHCHT)
6. Pembinaan dan pelatihan ketrampilan kerja dan masyarakat melalui pelatihan dan peingkatan mutu dan desain batik(DBHCHT)

Program Pembinaan Lingkungan Sosial Lingkup Perindustrian (SG CUKAI), telah sesuai (jika sesuai) dengan Renstra Disperindag Tahun 2016 – 2021 dan SKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021. Pada dokumen RKPD pagu indikatif yang ditetapkan untuk program ini adalah sebesar Rp. 573.211.140.

5. Program Peningkatan dan Pengembangan ILMATET

Program ini merupakan salah satu program prioritas untuk mendukung sasaran Pemerintah Kabupaten Mojokerto sebagaimana ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021, pencapaian indikator sasaran peningkatan PDRB dari kategori lapangan usaha industri pengolahan. Program ini merupakan program yang baru dilaksanakan pada Tahun 2020, sebagai salah satu wujud upaya efektifitas program agar kinerjanya lebih optimal. Program Peningkatan dan Pengembangan ILMATET dilaksanakan oleh Bidang Bina ILMATET, dan pada Tahun 2021 didukung oleh 7 kegiatan yaitu :

1. Fasilitasi Standarisasi Produk Industri Aneka dan Tekstil
2. Pelatihan desain kemasan produk bagi IKM
3. Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan IKM Logam dan Mesin

4. Pembinaan kemampuan dan ketrampilan Alat transportasi dan Telematika
5. Pembangunan Papan Nama / identitas bagi IKM Kabupaten Mojokerto
6. Lomba Batik Khas kabupaten Mojokerto
7. Pembinaan dan Pengawasan Industri

Program Peningkatan dan Pengembangan ILMATET ini diarahkan untuk mampu mengembangkan dan meningkatkan produktivitas Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATET). Program peningkatan dan pengembangan ILMATET ini, telah sesuai (jika sesuai) dengan Renstra Disperindag Tahun 2016 – 2021 dan SKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021. Pada dokumen RPJMD pagu indikatif yang ditetapkan untuk program ini adalah sebesar Rp. 1.417.000.000.

6. Program Peningkatan dan Pengembangan Kemetrolgian

Program ini merupakan salah satu program prioritas untuk mendukung sasaran Pemerintah Kabupaten Mojokerto sebagaimana ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021, pencapaian indikator sasaran peningkatan PDRB dari Kategori Perdagangan. Program ini merupakan program yang baru dilaksanakan pada Tahun 2020, sebagai salah satu wujud upaya efektifitas program agar kinerjanya lebih optimal. Program Peningkatan dan Pengembangan Kemetrolgian pada tahun 2021 didukung oleh 9 kegiatan yaitu :

1. Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah
2. Pengadaan Peralatan UTTP Standar dan Alat Pendukung Tera/Tera Ulang
3. Pembinaan dan Penyuluhan Metrologi Legal
4. Audit Dokumen Panduan Mutu Kemetrolgian dan ISO 9001-2015
5. Pengawasan Metrologi Legal
6. Pengadaan Prasarana Sarana Kemetrolgian
7. Pemeliharaan Gedung UPT Metrologi Legal
8. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kemetrolgian

9. Pemeliharaan Alat UTTP Standar Metrologi Legal dan Sarana Prasarana Pendukungnya

Program Peningkatan dan Pengembangan Kemetrolgian ini, telah sesuai (jika sesuai) dengan Renstra Disperindag Tahun 2016 – 2021 dan SKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021. Pada dokumen RKPD pagu indikatif yang ditetapkan untuk program ini adalah sebesar Rp. 2.463.400.000.

7. Program Pembinaan Industri (DBHCHT)

Program ini merupakan salah satu program prioritas untuk mendukung sasaran Pemerintah Kabupaten Mojokerto sebagaimana ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021, pencapaian indikator sasaran peningkatan PDRB dari kategori lapangan usaha industri pengolahan. Program ini merupakan program yang baru dilaksanakan pada Tahun 2020, sebagai salah satu wujud upaya efektifitas program agar kinerjanya lebih optimal. Program Program Pembinaan Industri (DBHCHT) pada tahun 2021 didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Fasilitasi pelaksanaan kemitraan usaha kecil menengah dan usaha besar dalam pengadaan bahan baku dan produksi IHT

Program Program Pembinaan Industri (DBHCHT) ini, telah sesuai dengan Renstra Disperindag Tahun 2016 – 2021 dan SKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021. dimana pada dokumen RKPD pagu indikatif yang ditetapkan untuk program ini adalah sebesar Rp. 101.592.360.

Secara lebih rinci, rencana program/kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 (Tabel T-C. 33 dalam Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2022
dan Prakiraan Maju Tahun Anggaran 2023
Kabupaten Mojokerto

| Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Indikator | Rencana Tahun 2022 (Tahun Rencana) | | | | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023 | | | | | | | | |
|--------------|--|--|--|-----------|------------------------|--------------------------------|-----------------|-----------------------------------|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan | Lokasi | target capaian kinerja | Kebutuhan Dana/ pagu indikatif | | Sumber Dana | Tar get Capaian Kinerja | | | | | | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | | | | | | | |
| 3.30.01 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah | Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 100% | 7,542,959,285 | APBD | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.01 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen yang disusun | Kabupaten Mojokerto | 7 Dokumen | 20,000,000 | APBD | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|---|--------------------------------|------------|---------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3.30.01.2. 01.01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen yang Disusun | | 4 Dokumen | 10,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2. 01.07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen yang Di Susun | | 3 Dokumen | 10,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2. 02 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | 100% | 6,560,959,285 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2. 02.01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah ASN yang mendapatkan Gaji | | 49 Orang | 6,550,959,285 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2. 02.02 | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | Jumlah laporan yang Di Susun | Kantor Dinas Perindustrian dan | 12 Laporan | 10,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2. 06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah | Perdagangan Kabupaten | 100% | 384,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2. 06.02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan | Jumlah peralatan dan perlengkapan | Mojokerto | 18 Unit | 50,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | Kantor | kantor yang disediakan | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|---|--|----------------|-------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3.30.01.2.06.04 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah waktu Penyediaan makanan dan minuman | | 300 Kotak | 25,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.06.05 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah barang yang dicetak | | 150.900 lembar | 207,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.06.07 | Penyediaan Bahan/Material | Jumlah alat tulis kantor yang disediakan | | 4 Paket | 27,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.06.08 | Fasilitas Kunjungan Tamu | Jumlah waktu Penyediaan makanan dan minuman | Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto | 500 Piring | 25,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.06.09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah waktu Rapat rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dan dalam daerah | | 80 Kali | 50,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan | Persentase Penyediaan Jasa Penunjang | | 100% | 440,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |

| | Daerah | Urusan Pemerintah Daerah | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|--|----------|-------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3.30.01.2.08.02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah waktu Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 12 Bulan | 314,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.08.04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Penyediaan jasa tenaga kerja | 9 Orang | 126,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.09 | Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pememrintahan | 100% | 118,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.09.01 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan | Jumlah pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan | 18 Unit | 50,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | | |

| | Dinas Jabatan | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--|--|--|----------|------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3.30.01.2.09.02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah pajak kendaraan dinas /operasional yang terbayar | | 18 Unit | 18,000,000 | APBD | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.09.10 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor | | 2 Gedung | 50,000,000 | | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.07 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah | Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten | 100% | 20,000,000 | APBD | | | | | | | | | | |
| 3.30.01.2.07.11 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana | Jumlah Pemeliharaan | Mojojerto | 20 Unit | 20,000,000 | APBD | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|---|-----------|---------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | o | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.30.03 | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN | Persentase sarana distribusi perdagangan yang terstandar | | 92.86 % | 5,671,525,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.03.2.01 | Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan | persentase sarana distribusi perdagangan yang terbangun dan terkelola | | 85,71% | 4,490,525,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.03.2.01.01 | Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan | Jumlah sarana distribusi perdagangan yang dibangun | | 1 Lokasi | 3,030,668,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembangunan Pasar Rakyat Mojosari | Jumlah Pasar Rakyat yang dibangun | | 1 Lokasi | 3,030,668,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.03.2.01.02 | Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi | Jumlah sarana distribusi perdagangan | | 12 lokasi | 1,459,857,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|--|--|--|-----------------|----------------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Perdagangan | yang dikelola | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pemeliharaan Kebersihan Pasar | Jumlah Pasar yang dibersihkan | | 12 Pasar | 1,214,857,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Fasilitasi dan Pembinaan Pasar Sehat | Jumlah pedagang yang dibina | | 12 Pasar | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Operasionalisasi Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST) | Jumlah Waktu Operasionla PPST | | 12 Bulan | 30,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Operasional UPT Pasar | Jumlah operasional UPT Pasar | | 12 Bulan | 115,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.03.2.02 | Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya | Persentase SDM pengelola sarana distribusi perdagangan yang terfasilitasi | | 100% | 1,181,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.03.2.02.01 | Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana | Jumlah pengelola sarana distribusi perdagangan | | 70 orang | 1,181,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|--|---|--|-----------------|----------------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Distribusi Perdagangan | yang dibina | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pembinaan Pegawai Pengelola Pasar Kab. Mojokerto | Jumlah Pegawai Pengelola Pasar yang dibina | | 70 Orang | 1,181,000,000 | | | | | | | | | | | | |
| 3 30 04 | PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING | tingkat stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting | | 28.57 % | 150,250,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 30 04 2.01 | Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah Kabupaten/ Kota | persentase ketersediaan barang kebutuhan pokok | | 100.00 % | 150,250,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 30 04 2.01 01 | Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang | Jumlah Pasar yang di Monitoring | | 4 Pasar | 50,080,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---|---|--|----------------|--------------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Evaluasi Monitoring dan Pelaporan Sembako | Jumlah Pasar yang di Monitoring terkait dengan pelaporan sembako | | 4 Pasar | 50,080,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 30 04 2.01 03 | Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten | Jumlah Pasar yang di Operasi Pasar | | 6 Pasar | 100,170,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Operasi Pasar | Jumlah Pasar yang dimonitoring terkait dengan pelaporan sembako | | 6 Pasar | 100,170,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.05 | PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR | Persentase Pertumbuhan Ekspor | | 5% | 383,890,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|---------------------|----------|-------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3.30.05.2.01 | Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota | Persentase pertumbuhan IKM potensi ekspor | | 33% | 383,890,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.05.2.01.01 | Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten / Kota | Jumlah IKM yang dibina dan dikembangkan kualitas produk dan kinerjanya sehingga berorientasi ekspor | | 25 orang | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sosialisasi Standarisasi Produk dan Kemasan untuk ekspor bagi IKM Makanan & Minuman | Meningkatnya pengetahuan IKM Mamin tentang standarisasi ekspor produk mamin | kabupaten mojokerto | 25 orang | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|---|-----------------|----------------|--------------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3.30.05.2. 01.02 | Pameran Dagang Nasional | Jumlah IKM potensi ekspor yang difasilitasi pameran dagang nasional | | 10 IKM | 130,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pameran Dagang Produk ekspor | Peningkatan Volume ekspor melalui promosi dengan mengikuti pameran dagang ekspor | nasional | 10 IKM | 130,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.30.05.2. 01.04 | Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan | Jumlah pelaku usaha potensi ekspor yang difasilitasi misi dagang | | 6 orang | 130,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengembangan perdagangan antar daerah bagi produk ekspor | peningkatan volume ekspor dengan mengikuti misi dagang antar daerah | Nasional | 6 Orang | 130,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|--|--|-----------------|---------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3.30.05.2. 01.06 | Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor | Jumlah pelaku usaha ekspor yang dibina | | 50 pelaku usaha | 23,890,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | monitoring, pembinaan dan inventarisasi pelaku ekspor diwilayah kabupaten mojokerto | monitoring, pembinaan & inventarisasi bagi pelaku ekspor kab. Mojokerto sehingga tersedia data tentang pelaku ekspor & produk yang diekspor serta negara tujuan ekspor | | 50 pelaku usaha | 23,890,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 30 06 | PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN | Prosentase Alat UTPP bertanda tera sah yg berlaku | | 94.37 % | 1,665,030,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 30 06 2.01 | Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan | Persentase Alat UTPP yang ditera / tera ulang dalam tahun berjalan | | 94.37 % | 1,665,030,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--|---|--|------------|---------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Persentase Alat UTP yang diawasi | | 1.38% | | | | | | | | | | | | | |
| 3 30 06 2.01 01 | Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang | Jumlah Alat UTP yang ditera / tera ulang | | 54,623 | 1,027,536,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Operasional Tera/tera Ulang UTP | memberikan perlindungan kepada konsumen terhadap kevalidan hasil ukur, takar, timbang | | 54623 unit | 450,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Pemeliharaan renovasi dan pembangunan sarana dan prasarana | Jumlah gedung UPT Metrologi legal yang dipelihara dengan baik | | 1 Gedung | 164,536,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Dukungan Surveillance (Assesi) | Lolos dalam Audit oleh Kemendag dan ISO 9001:2015 | | 1 Kali | 80,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Pengadaan | Terpenuhinya | | 1 | | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---|--|--|------------|-------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | peralatan UTTP Standar dan alat pendukung tera - tera ulang | peralatan UTTP standar dan alat pendukung tera - tera ulang | | Paket | 50,000,000 | | | | | | | | | | | | |
| | Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kemetrolgian | Meningkatnya Kualitas SDM Kemetrolgian | | 14 Pegawai | 283,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 30 06 2.01 02 | Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal | Jumlah Alat UTTP yang diawasi | | 800 Alat | 587,494,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | | Jumlah Obyek Penyuluhan | | 300 obyek | | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pendataan / Pemetaan Data Potensi dan Kondisi UTTP dan BDKT | Menyediakan data potensi dan kondisi alat ukur takar timbang dan perlengkapannya di wilayah kabupaten mojkerto | | 18 kec | 140,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Operasional Pengawasan UTTP | Menciptakan tertib ukur dan perlindungan konsumen | | 18 kec | 120,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--------------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Penyuluhan kemetrolagian melalui tatap muka, medis cetak, elektronika, internet | meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku usaha, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparat pemerintah tentang kemetrolagian sehingga taat melaksanakan tera - tera ulang alat UTPP | | 19 lokasi (18 kec dan 1 kawasan NIP) | 137,494,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | operasional pengawasan BDKT | Menciptakan peredaran barang BDKT sesuai ketentuan Undang - undang | | 9 Jenis BDKT | 80,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Pembelian sampling BDKT | Agar mengetahui Legalitas BDKT, Kebenaran labelitas BDKT, Berat/ berat jenis BDKT | | 9 Jenis BDKT | 10,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---|---|--|--------------------|-------------|----------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Pengadaan pengelolaan dan pemeliharaan standar kerja pengawasan | Menciptakan Kinerja Pengawasan berjalan lancar | | 2 alat Standar UTP | 70,000,000 | APBD | | | | | | | | | | |
| | Uji kompetensi | Menciptakan tenaga pengawasan kemetrolagian yang kompeten | | 1 Kali | 5,000,000 | APBD | | | | | | | | | | |
| | Sistem Informasi Pengawasan Kemetrolagian | Menciptkan Laporan hasil pengawasan dapat dilaksanakan tiap bulan | | 18 Kecamatan | 25,000,000 | APBD | | | | | | | | | | |
| | Sosialisasi Peraturan terkait tata niaga perdagangan dan pembinaan produsen dan konsumen terkait tata niaga perdagangan | Jumlah pelaku usaha & alat UTP yang dibina | | 800 UTP | 200,000,000 | APBDProv | | | | | | | | | | |
| 3 30 06 | Penyidikan | Jumlah obyek | | 4 | | APBD | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|--|--------|-------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2.01 03 | Metrologi Legal | penyidikan Metrologi legal | | obyek | 50,000,000 | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Operasionalisasi Penegakan Hukum | Proses pelimpahan perkara hasil pelanggaran pengawasan, terlaksananya pengawasan terhadap peraturan kemetrologian | | 4 Kali | 50,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI | Persentase PDN yang digunakan | | 60% | 647,781,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 30 07 2.01 | Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri | Persentase UMKM yang berkembang omsetnya | | 0.05% | 647,781,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 30 07 | Pelaksanaan | Jumlah Promosi | | 4 Kali | | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--|---|--|-----------------------|-------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2.01 01 | Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota | potensi daerah yang diikuti | | | 347,781,000 | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Promosi Potensi Daerah | Jumlah Promosi potensi daerah yang diikuti | | 4 Kali | 347,781,000 | | | | | | | | | | | | |
| 3 30 07 2.01 02 | Pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupaten/kota | Jumlah sasaran kampanye penggunaan PDN, jumlah peserta pembinaan penggunaan PDN | | 30 orang, 30 orang | 200,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sosialisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri | Jumlah sasaran kampanye penggunaan produk dalam negeri | | 300 orang | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Pembinaan terhadap pedagang / pelaku usaha produk dalam | jumlah peserta pembinaan produsen dalam negeri | | 30 orang | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---|--|--|------------------------------|--------------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | negeri | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 30 07 2.01 03 | Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan | Jumlah UMKM yang terdata dalam sistem | | 100 UMKM | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan | Jumlah UMKM yang terdata dalam Sistem | | 100 UMKM | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN | Tingkat ketersediaan perusahaan yang memiliki fasilitasi pemenuhan komitmen | | 10% | 20,000,000 | | | | | | | | | | | | |
| | Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan | Prosentase Industri yang Melaporkan ke SIINas | | 10% | 10,000,000 | | | | | | | | | | | | |
| | Fasilitasi Pemenuhan Komitmen | Jumlah Toko Modern yang terdata | | 10 toko moder | 10,000,000 | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|------------------------|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | | | n | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Fasilitasi pemenuhan komitmen perolehan perijinan pusat perbelanjaan & toko swalayan melalui sistem pelayanan berusaha secara elektronik | Jumlah Pusat perbelanjaan dan toko swalayan yang dfasilitasi berupa produk BAP (berita acara pemeriksaan) | | 10 toko moder n | 10,000,000 | | | | | | | | | | | |
| | Penerbitan Tanda Daftar Gudang | Jumlah TDG yang di terbitkan | | 0,25% | 10,000,000 | | | | | | | | | | | |
| | Fasilitasi Penerbitan Tanda | Jumlah Gudang yang terdata | | 10 Perusa | 10,000,000 | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|--|---|--|----------------------|----------------------|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Daftar Gudang | | | haan | | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Fasiltasi pemenuhan komitmen perolehan perijinan tanda daftar gudang | jumlah tnda daftar gudang yang difasilitasi berupa produk BAP (Berita acara pemeriksaan) | | 10 perusahaan | 10,000,000 | | | | | | | | | | | | |
| 3.31.02 | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | Tingkat Pertumbuhan Industri | | 1.00% | 1,184,403,634 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.31.02.2.01 | Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | persentase peningkatan produktivitas IKM | | 3.00% | 1,184,403,634 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3.31.02.2.01.04 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi Standarisasi Produk | | 140 IKM | 233,723,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|--|---|--|----------------|--------------------|-----------------|-------------|--|--|------------|-----------|--|--|--|--|--|
| | Rincian : | | | | | | 233,723,000 | | | | | | | | | |
| | Fasilitasi pendaftaran merk produk industri aneka dan tekstil | Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitas pendaftaran merk produk industri aneka dan tekstil | | 65 IKM | 68,723,000 | APBD | - | | | | | | | | | |
| | Fasilitasi standarisasi produk IKM Agrokim | Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitas standarisasi produk makanan dan minuman halal | | 70 IKM | 165,000,000 | APBD | | | | halal = 20 | merk = 50 | | | | | |
| | Bimbingan dan Fasilitasi Ijin edar BPOM - MD bagi IKM mamin | Jumlah IKM yang terfasilitasi/standarisasi | | 25 IKM | 200,000,000 | APBDProv | | | | | | | | | | |
| 3.31.02.2.01.05 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan | Jumlah IKM yang dibina dan dilatih | | 405 IKM | 950,680,634 | APBD | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-----------------|--------------------|-------------|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Rencana Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | 950,680,634 | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Penguatan kelembagaan dan pemberdayaan IKM | Jumlah IKM yang didampingi | | 1000 IKM | 165,000,000 | APBD | - | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Penguatan dan Perluasan pemasaran produk IKM agro Kimia melalui digital marketing | Jumlah IKM yang mendapatkan pendampingan digital marketing | | 30 IKM | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Fasilitasi Industri Kecil berwawasan Lingkungan | Jumlah fasilitasi Industri Kecil yang mendapatkan pengetahuan berwawasan lingkungan | | 15 IKM | 200,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|------------------|--------------------|-----------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Pembinaan Industri Hasil hutan dan perkebunan | Jumlah IKM yang di bina | | 25 IKM | 120,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Pembinaan dan pelatihan pembuatan desain cor kuningan dengan menggunakan 3 D printer 30 orang | Jumlah Ikm Yang co kuningan yang mendapatkan pengetahuan 3 D priterl | | 30 ORAN G | 100,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Festifal produk unggulan Industri kreatif | Jumlah Produk unggulan Industri kreatif | | 18 KEC | 150,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Pembinaan dan pelatihan teknik Pemotretan barang hasil produksi editing foto, fidio yang berkualitas dan pemasaran online | Jumlah IKM yang terlatih | | 25 ORAN G | 115,680,634 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Pelatihan Digital Marketing Produk IKM Kab. Mojokerto | Jumlah IKM yang dilatih | | 25 IKM | 75,000,000 | APBDProv | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|--|---|--|--------------------|--------------------|-----------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Pelatihan Desain Kemasan Produk IKM Kab. Mojokerto | Jumlah IKM yang dilatih | | 25 IKM | 50,000,000 | APBDProv | | | | | | | | | | |
| | Rapat Koordinasi Pembinaan Industri Agro dan Non Agro (seluruh wilayah jawa timur) | Jumlah IKM yang dibina dan dilatih | | 38 kab/kota | 152,000,000 | APBDProv | | | | | | | | | | |
| 3.31.03 | PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI | Tingkat Kepatuhan Industri untuk Tertib Lapordata Industri | | 50% | 116,862,000 | APBD | | | | | | | | | | |
| 3.31.03.2.01 | Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) | Prosentase Industri yang Melaporkan ke SIINas | | 50% | 116,862,000 | APBD | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|--|--|--------------|-------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3.31.03.2. 01.02 | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di bidang Industri dalam lingkup IUI ,IPUI,IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) | Jumlah industri yang diawasi | | 100 industri | 116,862,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengawasan dan Pembinaan IKM di Wilayah Kabupaten Mojokerto | Legalitas IKM terpenuhi sussesuai aturan yang berlaku | | 80 INDUSTRI | 116,862,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| 3 | Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional | Tingkat ketersediaan informasi industri secara lengkap dan terkini | | 45% | 200,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Penyediaan Informasi Industri | Prosentase pengumpulan | | 45% | 200,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|--|-------------|-----------------------|------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kab/Kota | data industri berbasis sistem informasi | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Fasilitasi pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri Serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIInas) | Jumlah Industri yang didata dan dipetakan | | 5 Kecamatan | 200,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Rincian : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Upditing data industri Kabupaten Mojokerto | Jumlah Data IKM yang terupdate di 5 Kecamatan | | 18 KEC | 170,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| | Media Promosi dan Publikasi data Industri | Jumlah data yang terpublikasi | | 1 KEGIATAN | 30,000,000 | APBD | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | 17,582,700,919 | | | | | | | | | | | | |

BAB 4

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1 Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah

Penyusunan rencana program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto pada TA. 2022, mengacu pada Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto, RKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021, RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 - 2021 serta mempertimbangkan isu-isu strategis, kebijakan nasional, dan hasil penelaahan usulan masyarakat/pemangku kepentingan pada pelaksanaan Musrenbang RKPD 2021.

Rencana program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto pada TA. 2022 sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto sebesar **Rp 18.517.701.915,-**(Delapan belas milyar lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus satu Sembilan ratus lima belas ribu rupiah) adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1 Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2021 Kab. Mojokerto

| Unit Organisasi : 3.31.3.30.0.00.02.00 DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|------|----|------------------|----------------|--------|-------------------|--------|-----------------------|--------|----------------|----------------|----------------------|----------------------|---|
| Sub Unit Organisasi : 3.31.3.30.0.00.02.00 DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kode | Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan | | | | | Prioritas Daerah | Sasaran Daerah | Lokasi | Indikator Kinerja | | | | | | Pagu RKPD 2022 (Rp.) | Prakiraan Maju (Rp.) | Keterangan Prioritas Pembangunan Nasional |
| | | | | | | | | | Capaian Program | | Keluaran Sub Kegiatan | | Hasil Kegiatan | | | | |
| | | | | | | | | | Tolok Ukur | TARGET | Tolok Ukur | TARGET | Tolok Ukur | TARGET | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | 17,016,436,281 | 18,085,363,214 | | | |
| 3 | 3 | 0 | 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | 8,477,960,281 | 8,286,555,214 | | | |
| 3 | 3 | 0 | 1 | 2.01 | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | 20,000,000 | 23,000,000 | | | |
| 3 | 3 | 0 | 0 | 2.01 | 01 | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | 10,000,000 | 11,500,000 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|-----------------------------------|------|---|--|--|--|------------------------------|-----------|--|--|------------|------------|--|
| | | | | | | | ekonomi yang berkelanjutan Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kecamatan, Semua Kelurahan | Perangkat Daerah | | | | | | | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 0107 | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan Penguatan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah | jumlah dokumenj yang disusun | 3 dokumen | | | 10,000,000 | 11,500,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----------|---|--------------------------|--------|--|------|--------|--|-----------|------|--|--|---------------|---------------|--|
| | | | 6 | | | | | | | | | | | | 00,000 | 00,000 | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Penyediaan Peralatan dan | Pengu | | Kab. | Perse | | jumlah | 18 | | | 50,00 | 55,00 | |
| | 0 | 1 | 0 | 2 | Perlengkapan Kantor | atan | | Moj | ntase | | jenis | Unit | | | 0,000 | 0,000 | |
| | | | 6 | | | dan | | oker | Realis | | peralatan | | | | | | |
| | | | | | | pemb | | to, | asi | | dan | | | | | | |
| | | | | | | angun | | Sem | Angg | | perengkap | | | | | | |
| | | | | | | an | | ua | aran | | an | | | | | | |
| | | | | | | ekono | | Keca | Peran | | kantor | | | | | | |
| | | | | | | mi | | mat | gkat | | | | | | | | |
| | | | | | | yang | | an, | Daera | | | | | | | | |
| | | | | | | berkel | | Sem | h | | | | | | | | |
| | | | | | | anjut | | ua | | | | | | | | | |
| | | | | | | an | | Kelu | | | | | | | | | |
| | | | | | | Pengu | | raha | | | | | | | | | |
| | | | | | | atan | | n | | | | | | | | | |
| | | | | | | dan | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | pemb | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | angun | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | an | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | ekono | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | mi | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | yang | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | berkel | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | anjut | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | an | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Penyediaan Bahan | Pengu | | Kab. | Perse | | jumlah | 300 | | | 25,00 | 27,50 | |
| | 0 | 1 | 0 | 4 | Logistik Kantor | atan | | Moj | ntase | | mamin | kota | | | 0,000 | 0,000 | |
| | | | 6 | | | dan | | oker | Realis | | yang | k | | | | | |
| | | | | | | pemb | | to, | asi | | disediaan | | | | | | |
| | | | | | | angun | | Sem | Angg | | | | | | | | |
| | | | | | | an | | ua | aran | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|---|---|---|--|---------------------------------|--|-------------------------------------|---------------|--|--|--|-------------|-------------|--|
| | | | | | | | ekonomi yang berkelanjutan | | Kecamatan, Semua Kelurahan | Perangkat Daerah | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | 0 | 5 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Pengembangan ekonomi yang berkelanjutan Pengembangan ekonomi yang berkelanjutan | Kab. Mojokerto, Semua Kelurahan | Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah | jumlah barang cetak dan penggandaan | 150900 lembar | | | | 207,000,000 | 214,000,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|------------------------------|--|---|--|---|-------------------|--|--|----------------|----------------|--|
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Penyediaan Bahan/Material | Pengu atan dan pemb angun an ekono mi yang berkel anjut an Pengu atan dan pemb angun an ekono mi yang berkel anjut an | Kab. Moj oker to, Sem ua Keca mat an, Sem ua Kelu raha n | Perse ntase Realis asi Angg aran Peran gkat Daera h | jumlah jenis ATK yang disediakan : kertas ,perangko, bolpoint,bi nder | 4 Pake t | | | 32,00 0,000 | 30,00 0,000 | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Fasilitas Kunjungan Tamu | Pengu atan dan pemb angun an ekono mi | Kab. Moj oker to, Sem ua Keca mat | Perse ntase Realis asi Angg aran Peran gkat | jumlah kudapan yang disediakan | 500 Pirin g | | | 25,00 0,000 | 27,50 0,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------|----------|-----------|----------|--|---|--|--|--|--|---------|--|--|--------------|--------------|--|
| | | | | | | yang berkelanjutan Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | an, Semua Kelurahan | Daerah | | | | | | | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah | jumlah rapat koordinasi dan konsultasi luar dan dalam daerah | 80 kali | | | 50,000,000 | 55,000,000 | |
| 3 | 3 | 1 | 2. | 0 | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | | | | | | | | | 850,0 | 22,00 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|----------|----------|----------|-----------|---|--|--|--|---|--|--|----------|--|--|--------------------|--------------------|--|
| | | | 5 | | | | | | | | | | | | 00,996 | 0,000 | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 1 | Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Perse ntase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah | | jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik | 20 unit | | | 850,000,996 | 22,000,000 | |
| 3 | 3 | 0 | 1 | 2. | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | | | | | | | | 440,000,000 | 485,000,000 | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Perse ntase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah | | jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi ,sumber daya air dan listrik | 12 Bulan | | | 314,000,000 | 345,000,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|--|--|--|--|--|--|---|----------|--|--|------------|------------|--|
| | | | | | | berkelanjutan Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Semua Kelurahan | h | | l atau lapangan | | | | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | | | | | | | | | 50,000,000 | - | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 1 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Persementase Realisasi Anggaran Peringkat Daerah | | jumlah gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik | 2 gedung | | | 50,000,000 | 55,000,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|----|------|----|---|--|--|---|--|--|---|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--|
| 3 | 3 | 3 | | | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN | | | | | | | | 5,671,525,000 | 6,661,000,000 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 2.01 | | Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan | | | | | | | | 4,490,525,000 | 5,470,000,000 | | | |
| 3 | 3 | 03 | 2.01 | 01 | Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semarang, Kecamatan, Semarang Kelurahan | Perseptase Peningkatan pendapatan pedagang | | jumlah sarana distribusi perdagangan yang dibangun jumlah sarana distribusi perdagangan yang dibangun | 1 paket 1 Paket | | | 3,030,668,000 | 4,000,000,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|---|--|--|---|---|--|--|--|--|-----------------------|-----------------------|--------|--|
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan | Pengu atan dan pemb angun an ekono mi yang berkel anjut an Pengu atan dan pemb angun an ekono mi yang berkel anjut an | | Kab. Moj oker to, Sem ua Keca mat an, Sem ua Kelu raha n | Perse ntase Penin gkata n pend apata n peda gang | jumlah pasar yang dibersihka nJumlah pedagang yang mendapat fasilitasi dan pembinaan pasar sehat jumlah waktu penyediaa n kebutuhan operasiona l pusat perkulakan sepatu trowulan (PPST)Jumlah waktu penyediaa n pelayanan operasiona l UPT pasar | 9 pasa r100 oran g12 bula n12 Bula n | | | 1,459, 857,0 00 | 1,470, 000,0 00 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2. | | Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya | | | | | | | | | | 1,181, | 1,191, | |

| | | | 2 | | | | | | | | | | | 000,000 | 000,000 | |
|---|---|---|----|---|---|--|--|---|--|--|------------------|--|--|---------------|---------------|--|
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semura Kelurahan | Persepsi Peningkatan pendapatan pedagang | Jumlah pasar yang dikelola jumlah penyedia jasa tenaga kerja | 9 pasar 60 orang | | | 1,181,000,000 | 1,191,000,000 | |
| 3 | 3 | 4 | | | PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING | | | | | | | | | 150,250,000 | 165,275,000 | |
| 3 | 3 | 4 | 2. | | Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota | | | | | | | | | 150,2 | 165,2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|---|--|--|--|---|--|--------------------------------|---------|--|--|-------------|-------------|--|
| | | | 1 | | | | | | | | | | | | 50,000 | 75,000 | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Tingkat stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting | | Jumlah pasar yang dimonitoring | 9 pasar | | | 50,080,000 | 55,088,000 | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Tingkat stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting | | Jumlah pasar yang dioperasikan | 9 pasar | | | 100,170,000 | 110,187,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|--------------|---|---|---|--|---|---|--|--|-----------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| 3 | 3 | 5 | | | PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR | | | | | | | | 383,8 90,00 0 | 421,0 00,00 0 | | | |
| 3 | 3 | 5 | 2. 0 1 | | Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | | | 383,8 90,00 0 | 421,0 00,00 0 | | | |
| 3 | 3 | 0 | 2. 0 1 | 0 | Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota | Pengu atan dan pemb angun an ekono mi yang berkel anjut an | | Kab. Moj oker to, Sem ua Keca mat an, Sem ua Kelu raha n | Perse ntase Penin gkata n Ekspo r | | jumlah IKM mamin yang berpotensi ekspor | 25 oran g | | | 100,0 00,00 0 | 220,0 00,00 0 | |
| 3 | 3 | 0 | 2. 0 1 | 0 | Pameran Dagang Nasional | Pengu atan dan pemb angun an ekono mi yang berkel | | Kab. Moj oker to, Sem ua Keca mat an, Sem | Perse ntase Penin gkata n Ekspo r | | jumlah pameran dagang nasional | 1 kali | | | 130,0 00,00 0 | 88,00 0,000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|--|---|--|---|---|--|---|--------|--|--|--|--|---------------------|----------------|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan | Pengu atan dan pemb angun an ekono mi yang berkel anjut an | | Kab. Moj oker to, Sem ua Keca mat an, Sem ua Kelu raha n | Perse ntase Penin gkata n Ekspo r | | jumlah pengemba ngan perdagaga ngan antar daerah | 2 kali | | | | | 130,0 00,00 0 | 88,00 0,000 | | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor | Pengu atan dan pemb angun an ekono mi yang berkel anjut an | | Kab. Moj oker to, Sem ua Keca mat an, Sem ua Kelu raha | Perse ntase Penin gkata n Ekspo r | | jumlah monitoring dan pembinaan pelaku ekspor | 1 kali | | | | | 23,89 0,000 | 25,00 0,000 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|----|------|---|--|--|--|--|--|--|---|---|---------------|---------------|---------------|---------------|--|--|--|
| | | | | | | | | n | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 6 | | | PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN | | | | | | | | | | 1,665,030,000 | 1,831,533,000 | | | |
| 3 | 3 | 6 | 2.01 | | Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan | | | | | | | | | | 1,665,030,000 | 1,831,533,000 | | | |
| 3 | 3 | 06 | 2.01 | 0 | Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Persentase Pelaku Usaha yang tertib Ukur | | jumlah alat pendukung pelayanan UTTP jumlah alat UTTP tera-ter ulang jumlah gedung UPT Metrologi legal yang dipelihara jumlah pemeliharaan alat UTTP dan sarana pendukungnya jumlah | 2 unit 2 UTTP 1 gedung 2 unit 1 orang 100 orang | 1,027,536,000 | 1,460,289,600 | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|--|--------|--|------|-------|--|---------|--------|--|--|--|--------------|--------------|-------|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 | |
| 3 | 3 | 7 | 2. | | Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri | | | | | | | | | | | 667,7 | 720,0 | | |
| | 0 | | 0 | | | | | | | | | | | | | 81,00 | 00,00 | | |
| | | | 1 | | | | | | | | | | | | | 0 | 0 | | |
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat | Pengu | | Kab. | Perse | | Jumlah | 4 kali | | | | | 367,7 | 500,0 | |
| | 0 | 7 | 0 | 1 | Kabupaten/Kota | atan | | Moj | ntase | | promosi | | | | | | 81,00 | 00,00 | |
| | | | | | | dan | | oker | Penin | | potensi | | | | | | 0 | 0 | |
| | | | | | | pemb | | to, | gkata | | daerah | | | | | | | | |
| | | | | | | angun | | Sem | n | | yang | | | | | | | | |
| | | | | | | an | | ua | Ekspo | | diikuti | | | | | | | | |
| | | | | | | ekono | | Keca | r | | | | | | | | | | |
| | | | | | | mi | | mat | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | yang | | an, | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | berkel | | Sem | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | anjut | | ua | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | an | | Kelu | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Pengu | | raha | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | atan | | n | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | dan | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | pemb | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | angun | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | an | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | ekono | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | mi | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | yang | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | berkel | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | anjut | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | an | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|----|---|--|--|--|--|--------------------------------|---|-------------------------|--|--|-------------|---------------|---------------|--|
| 3 | 3 | 0 | 2. | 0 | Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Perseentase Peningkatan Ekspor | jumlah pelaku usaha yang dibangun dalam pemasaran perdagangan produk dalam negeri Jumlah pengembangan perdagangan produk dalam negeri yang diikuti | 100 pelaku usaha 4 kali | | | 200,000,000 | 220,000,000 | | |
| | | | | | Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan | | | | | | | | | 100,000,000 | - | | |
| 3 | 3 | 1 | | | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN | | | | | | | | | | 1,501,265,634 | 2,173,516,949 | |
| 3 | 3 | 2 | | | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | | | | | | | | | | 1,184,403,634 | 1,844,968,749 | |
| 3 | 3 | 2 | 2. | | Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------|--------|----------------|--------|--|--|--|--|------------------------------|---|---------|--|--|--|--------------------------------|--------------------------------|--|
| | | | 0 1 | | | | | | | | | | | | 1,184, 403,6 34 | 1,844, 968,7 49 | |
| 3 | 3 1 | 0 2 | 2. 0 1 | 0 4 | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri | Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan Penguatan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan | | Kab. Mojokerto, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan | Tingkat Pertumbuhan Industri | Jumlah IKM yang Mendapatkan Fasilitas Standarisasi Produk | 140 IKM | | | | 233,723,000 | 477,095,300 | |
| 3 | 3 1 | 0 2 | 2. 0 1 | 0 5 | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat | Penguatan dan pembangunan | | Kab. Mojokerto, Sem | Tingkat Pertumbuhan | Jumlah IKM yang Dibina dan Dilatih | 405 IKM | | | | 950,680,634 | 1,367,873,449 | |

BAB 5

PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Kepala Daerah 5 (lima) Tahun mendatang sampai berakhirnya masa jabatan Bupati Mojokerto serta mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2016-2021.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026 sebagai pedoman, landasan dan referensi dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto. Sedangkan landasan operasional berupa dokumen perencanaan tahunan bagi Perangkat Daerah (PD) adalah Rencana Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun aksi plan yaitu Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (RKA Perangkat Daerah) dalam rangka hal tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabel dan partisipasi dalam melaksanakan kegiatannya untuk pencapaian sasaran program.

Pelaksanaan semua kegiatan, baik dalam kerangka regulasi maupun dalam kerangka anggaran (budget intervention), mensyaratkan pentingnya keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik diantara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan peran tanggungjawab / tugas yang melekat pada masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (PD), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto ini merupakan dokumen perencanaan yang harus memberikan arahan, yang memudahkan tujuan yang hendak dicapai secara terukur. Selain itu, Renja Dinas Perdagangan dan perindustrian ini disusun sebagai suatu proses yang berkesinambungan, dalam penyusunannya sangat memerlukan data dan informasi yang akurat, sebagai bahan-bahan dalam penentuan Kebijakan, Sasaran, Program dan Kegiatan. Adapun yang perlu mendapatkan perhatian untuk menjadi program prioritas yakni adanya kebijakan nasional terkait penyusunan RPIK serta pengaruhnya ke depan terkait program/kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mendukung itu

Akhirnya, semoga Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2022 ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, bersih dan berwibawa.

Mojokerto, 2021

Plt. KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN MOJOKERTO

M. IWAN ABDILLAH, SH., S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19780223 20021 2 004